

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/

*The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018 and 2017
And For The Years Then Ended
With Independent Auditors' Report*



**PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2018
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ABOUT RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama** : Ridwan
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Nomor Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Sutiyoso Bin Risman
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Nomor Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Ridwan
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director
- Name** : Sutiyoso Bin Risman
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Telephone : 081361632220
Title : Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;
- The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - The Company's Consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2019/ Jakarta, March 15, 2019



Ridwan
Presiden Direktur/
President Director

Sutiyoso Bin Risman
Direktur /
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id



DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lainnya Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 74	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. : 00015/353/AU.1/04/1057-2/1/III/2019

Report No. : 00015/353/AU.1/04/1057-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi***The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan***Management's Responsibility for the Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditor's Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying of consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk as of December 31, 2018 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
RAMA WENDRA



Mimando, SE., Ak., CPA., CA

Registrasi Akuntan Publik No. : AP.1057 / Public Accountant Registration No. : AP.1057

Jakarta, 15 Maret 2019 / March 15, 2019

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2f,4,25,27a	5.426.961.713	17.942.003.268	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	2g,2o,5,25, 27a,27b,	63.816.431.603	57.022.227.196	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6,26a,27a	75.251.322	3.389.415.596	Other receivables
Persediaan	2h,7	55.937.878.980	42.158.623.352	Inventories
Uang muka	8	31.471.400.750	10.528.041.330	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i,9	464.206.383	574.325.767	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2l,15a	4.957.306.122	2.291.428.947	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>162.149.436.873</u>	<u>133.906.065.456</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non - Current Assets</u>
Aset tetap – neto	2j,10	150.750.138.714	89.201.366.653	Fixed asset - net
Uang jaminan	11	3.205.891.032	2.848.841.358	Security deposit
Aset pajak tangguhan	2l,15d	1.974.859.846	1.643.301.827	Deffered tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>155.930.889.592</u>	<u>93.693.509.838</u>	Total Non – Current Assets
JUMLAH ASET		<u>318.080.326.465</u>	<u>227.599.575.294</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)

AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha	20,12, 25,26b,27a	12.406.833.948	15.341.066.275	Trade payables
Utang lain-lain	20,13	4.412.039.704	83.246.812	Other payables
Utang pajak	21,15b	8.948.727.611	11.047.294.938	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16	2.720.812.182	1.935.424.498	Accrued expenses
Utang bank	18,27a,27b	44.586.999.000	26.283.553.536	Bank loan
Utang sewa beli	17,27a,27b	-	94.980.000	Hire purchase payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		73.075.412.445	54.785.566.059	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2m,14	7.267.044.064	5.970.143.551	Employee Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka Panjang		7.267.044.064	5.970.143.551	Total long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		80.342.456.509	60.755.709.610	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100				Capital stock - par value Rp 100
Modal dasar 2.400.000.248 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh				The authorized capital of 2,400,000,248 shares issued and fully paid
760.000.062 lembar saham	19	76.000.006.200	76.000.006.200	shares 760,000,062
Saldo laba		138.992.628.049	68.487.189.317	Retained Earnings
Agio Saham		20.749.405.590	20.749.405.590	Share agio
Komponen ekuitas lainnya		1.995.830.117	1.607.264.577	Other equity components
JUMLAH EKUITAS		237.737.869.956	166.843.865.684	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		318.080.326.465	227.599.575.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE YEARS ENDED
IN DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN	2k,20	325.472.602.675	239.786.317.679	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,21	180.359.260.969	149.522.053.862	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		145.113.341.706	90.264.263.817	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Pendapatan lain - lain	2k,23	2.100.979.892	901.818.688	Other income
Beban penjualan	2k,22a	(7.499.941.828)	(5.629.912.378)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,22b	(27.093.633.976)	(17.446.960.550)	General and administrative expenses
Beban lain - lain	2k,23	(1.410.451.675)	(3.667.085.735)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		111.210.294.119	64.422.123.842	Profit before tax
Pajak penghasilan - neto	2l, 15c	(29.304.854.457)	(17.364.731.343)	Tax income – net
Laba bersih setelah pajak		81.905.439.662	47.057.392.499	Profit after tax
Penghasilan/(rugi) Komprehensif lain				Other comprehensive income /(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	3, 14b	532.012.095	823.435.995	Remeasurement of employee benefit liability
Dampak pajak pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja		(133.003.024)	(205.858.999)	Tax effect on remeasurement of employee benefit liabilities
		399.009.071	617.576.996	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena panjabaran laporan keuangan		(10.443.531)	1.574.954.158	Difference in foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain		388.565.540	2.192.531.154	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		82.294.005.201	49.249.923.653	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		81.905.439.662	47.057.392.499	Income for The Year Attributable to Parent Entity
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk		82.294.005.201	49.249.923.653	Profit and Other Comprehensive Income For The Year Attributable to Parent Entity
Laba per saham dasar	2p, 24	92,77	61,92	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Issued and fully paid</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2016	60.000.006.200	-	-	21.204.796.818	(585.266.577)	80.619.536.441	Balance as of December 31, 2016
Laba bersih	-	-	-	47.057.392.499	-	47.057.392.499	<i>Net income</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	<i>Appropriation to statutory Reserve</i>
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	<i>Share agio</i>
Tambahan Modal Saham	16.000.000.000	20.749.405.590	-	225.000.000	-	36.974.405.590	<i>Paid in capital share</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	-	823.435.995	823.435.995	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	1.574.954.158	1.574.954.158	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	(205.858.999)	(205.858.999)	<i>Deffered taxes of income (expenses)</i>
Saldo 31 Desember 2017	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	68.287.189.317	1.607.264.577	166.843.865.684	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Issued and fully paid</i>	Agió Saham	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2017	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	68.287.189.317	1.607.264.577	166.843.865.684	Balance as of December 31, 2017
Laba bersih	-	-	-	81.905.439.662	-	81.905.439.662	<i>Net income</i>
Pembayaran deviden	-	-	-	(11.400.000.930)	-	(11.400.000.930)	<i>Deviden payment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	-	532.012.095	532.012.095	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(10.443.531)	(10.443.531)	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	(133.003.024)	(133.003.024)	<i>Deffered taxes of income (expenses)</i>
Saldo 31 Desember 2018	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	138.792.628.049	1.995.830.117	237.737.869.956	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		318.678.398.268	225.549.242.550	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(241.803.934.421)	(162.348.214.528)	Cash paid to supplier and employee
Pembayaran Pajak	15	(34.290.737.594)	(12.902.849.685)	Payments for taxes
Pembayaran beban bunga		(1.381.120.112)	(1.564.270.632)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) kas atas operasi lainnya		9.714.605.493	(2.594.460.890)	Receipts (payments) cash from other operations
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		50.917.211.634	46.139.446.815	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan Perolehan aset tetap		-	20.000.000	Fixed asset proceeds from sale
Perolehan aset tetap	10	(70.240.717.723)	(23.487.696.423)	Aquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(70.240.717.723)	(23.467.696.423)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan utang bank		18.303.445.464	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	18	-	(46.220.657.894)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen		(11.400.000.930)	-	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(94.980.000)	(141.400.700)	Payment of finance lease Debt
Tambahan modal disetor atas Tambahan modal saham	19	-	36.749.405.590	Additional paid in share capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		6.808.464.534	(9.612.653.004)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(12.515.041.555)	13.059.097.388	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17.942.003.268	4.882.905.880	EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		5.426.961.713	17.942.003.268	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan 28 untuk penyajian transaksi non-kas Perusahaan

See note 28 for presentation of the Company's non-cash transactions

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Deddy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers*, *surgical formers*, *household formers*, *custom made formers*, *industrial formers*, dan *sanitary ware* berupa toilet, *lavatory*, *bath tube*, *mould* kuning, *mould* putih, *tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 03 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Deddy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honour Tower SDN BHD (note 1c).

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, which is also as the ultimate holding company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 tanggal 20 April 2018, susunan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Chien Kien Ping
Komisaris Independen : Dompok Pasaribu

Dewan Direksi:

Presiden Direktur : Ridwan
Direktur : Sutiyoso Bin Risman
Direktur : Cahaya Dewi Boru Surbakti

Komite Audit:

Ketua : Dompok Pasaribu, SE. M.Si., CPA
Anggota : Daulat Sihombing, Drs,Ms,Ak
Anggota : Septony B.Siahaan, SE.,M.Si,Ak,CA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki 801 dan 959 orang karyawan (tidak diaudit).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Tahun / Year	Komisaris / Comissioner (IDR)	Direksi / Directors (IDR)
2017	1.078.007.500	2.082.061.269
2018	1.722.753.148	1.805.466.007
Jumlah / Total	2.800.760.648	3.887.527.276

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak berikut :

Honour Tower SDN.BHD (HT)

Pada tanggal 13 April 2013, Perusahaan bersama dengan Ny. Chin Nyok Moi, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian jual beli saham Honour Tower SDN.BHD (HT) No. 5212/L/IV/2013 sebanyak 10.002 lembar saham atau sebesar Rp 31.981.395 (1MYR = Rp3.197,50) dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Kegiatan usaha HT adalah dalam bisnis perdagangan keramik molding.

HT berdomisili di Jalan Dato' Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Juni 2005.

Jumlah aset HT per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp276.196.476 dan Rp194.430.712.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioner and Directors

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 dated April 30, 2018, the composition of the Board of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioner:
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director
Director

Audit committe
Chairman
Member
Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had 801 and 959 employees, respectively (unaudited).

For the period ended December 31, 2018 and 2017, the details of the compensation paid to the Commissioners and Directors of the company are as follows:

c. Subsidiary

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiary :

Honour Tower SDN.BHD (HT)

On 13 April 2013, the Company together with Mrs.Chin Nyok Moi, a third party, has signed a share purchase agreement of Honour Tower SDN.BHD (HT) shares No. 5212/L/IV/2013 for 10,002 shares or equivalent with Rp 31,981,395 (1MYR = Rp3,197.50) with effective ownership percentage of 100%. HT business activity is in the business of trading ceramic molding.

HT domiciled in Jalan Dato 'Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT started its commercial Operational on June 2005.

Total asset of HT as of December 31, 2018 and 2017 is Rp276,196,476 and Rp194,430,712, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran umum efek

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas jasa Keuangan No. Kep-31/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan harga penawaran sebesar Rp250 (nilai rupiah penuh) per lembar saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's public offerings

On June 21, 2017, the company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No Kp-31/D.04/2017 for initial Public Stock Offering of 160,000,000 of its shares with a par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 at the offering price of Rp250 (full amount Rupiah) per share.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, is the accrual basis using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account.

Consolidated of Statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (Continued)**

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit Malaysia.

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("ISAK")**

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendments to PSAK No. 16 "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes"

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective in 2018:

- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018): Income Tax
- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue From Contracts with Customers
- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- *power over the investee;*
- *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power to affect its returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Company elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the Company is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relative operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Perusahaan melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Perusahaan mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the company may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Company recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

d. Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas anak asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dollar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.48,00
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493,20
Thailand Baht (THB)	444,89

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

d. Foreign Subsidiary

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;*
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States of America Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of reporting dates, the rate of exchange used areas follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	13.548,00	American Dollar (USD)
	3.335,31	Ringgit Malaysia (RM)
	414,44	Thailand Baht (THB)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Kelompok usaha menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan atau kondisi setiap debitur berdasarkan bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Perusahaan mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Cash and cash equivalent

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

g. Receivables and Allowance for doubtful account

Group provides allowance for doubtful accounts based on review of the circumstances or conditions of any debtor based on objective evidence of impairment of financial assets. The company uses a statistical model of historical trends over default probability, recovery time and the amount of losses incurred.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Persentase / Percentage
Bangunan	5%
Mesin-Mesin	6,25%
Kendaraan	12,5%
Instalasi air, Listrik dan Gas	6,25% - 12,5%
Peralatan Pabrik	12,5%
Inventaris Kantor	12,5%

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode laporan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin-Mesin	16	Machineries
Kendaraan	8	Vehicles
Instalasi air, Listrik dan Gas	16 dan / and 8	Installation of water, electricity and gas
Peralatan Pabrik	8	Factory equipment
Inventaris Kantor	8	Office equipment

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

The carrying amount of the fixed asset is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

k. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Sales and expense recognition.

Sales are recognized when services or goods are delivered to customers, while expenses are recognized when incurred.

l. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang ketenagakerjaan.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015) sebagai berikut:

- (i.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Employees Benefits

The Company recognized estimated liability for employees benefits in accordance with the Labor Law No.13, 2003 dated March 25, 2003.

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", companies are required to recognise all employees benefits under formal and informal plans or agreements, legislative requirements or industry regulation, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees benefits, termination benefits and equity based benefits. Under this PSAK, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

n. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) as follows:

- (i.) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh or
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Transactions with Related Parties (Continued)

- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.8) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai Tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

**ii. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortised cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instruments' maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognised and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (FVTPL) (Lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

**ii. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)**

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (Continued)*

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognised in the statement of comprehensive income. The gains or losses recognised in the statement of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Gains and losses are recognised in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the amortisation process.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

p. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

iii. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

p. Earning per Share

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih yang timbul antara jumlah pengukuran kembali dengan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa kas yang saldonya sudah sesuai dengan nilai wajar pada saat penerimaan surat SKPP. Perusahaan tidak melaporkan liabilitas pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities (Continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair value in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to additional paid in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The tax amnesty asset declared by the Company is in the form of cash on hand which is already at fair value at the time of the receipt of SKPP. No tax amnesty liability was declared.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honour Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables
- Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 15.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 27.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	2018	2017	
Kas			Cash
Rupiah Indonesia	48.632.467	114.373.517	<i>Indonesian Rupiah</i>
US Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
(2018: AS\$ 3.322,86; 2017: AS\$ 915,42)	48.118.389	12.402.066	(2018: AS\$ 3.322,86; 2017: AS\$ 915,42)
Ringgit Malaysia			<i>Ringgit Malaysia</i>
(2018: MYR 13.565,90; 2017: MYR 1.675,65)	47.388.328	5.588.812	(2018: MYR 13,565.90 ; 2017: MYR 1.675,65)
Thailand Baht			<i>Thailand Baht</i>
(2018: THB 3.741,80; 2017: THB 19,50)	1.664.670	8.001.386	(2018: THB 3,741.80; 2017: THB 19,50)
Total Kas	145.803.854	140.365.781	Total Cash
Bank IDR			Bank IDR
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.472.484.298	915.217.463	<i>PT Bank Mandiri (persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.215.158	100.739.114	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	470.330.297	2.411.712.384	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	99.440.000	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	99.240.078	1.205.230.675	<i>PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk</i>
Bank USD			Bank USD
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
(2018 : AS\$ 123.718,25; 2017: AS\$ 144.975,44)	1.791.563.935	1.964.127.261	(2018: US\$ 123,718.25; 2017: US\$ 144,975,44)
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk</i>
(2018: AS\$ 5.088,42; 2017: AS\$ 4.627,01)	73.685.410	62.686.731	(2018: US\$ 5,088.42; 2017: US\$ 4,627.01)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
(2018: AS\$ 4.126,81; 2017 AS\$ 74.579,02)	59.760.336	1.010.396.563	(2018: US\$ 4,126.81; 2017 US\$ 74,579.02)
Public Bank Berhad			<i>Public Bank Berhad</i>
(2018: AS\$ 3.979,96 ; 2017 AS\$ 3.954,98)	57.633.875	53.582.122	(2018: AS\$ 3,979.96 ; 2017 AS\$ 3,954.98)
PT Bank HSBC Indonesia			<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
(2018: AS\$ 2.458,74; 2017 AS\$ -)	35.605.014	-	(2018: AS\$ 2,458.74; 2017 AS\$ -)
PT Bank Mandiri (persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (persero) Tbk</i>
(2018: AS\$ 2.225,29 ; 2017: AS\$ 2.235,86)	32.224.424	30.291.432	(2018: US\$ 2,225.29; 2017: US\$ 2,235.86)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	2018	2017
<u>Bank Ringgit Malaysia</u>		
Public Bank Berhad (2018: MYR 8.690,43 2017: MYR 14.049.33)	30.357.367	46.858.872
RHB Bank Berhad (2018: MYR 176,82 ; 2017: MYR 238,32)	617.667	794.871
<u>Deposito</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	-	10.000.000.000
Jumlah Bank	5.281.157.859	17.801.637.487
Jumlah Kas dan setara kas	5.426.961.713	17.942.003.268

Deposito berjangka pada tahun 2017 jatuh tempo kurang dari tiga bulan dengan kisaran tingkat bunga sebesar 7%.

4. CASH AND BANK (Continued)

Malaysian Ringgit Bank

Public Bank Berhad
(2018: MYR 8,690.43
2017: MYR 14,049.33)
RHB Bank Berhad
(2018: MYR 176.82
2017: MYR 238.32)

Deposit

PT Bank Mandiri Taspen

Total Bank

Total Cash and Bank

Time deposits in 2017 have maturities of less than three months with an interest rate range of 7%.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak Ketiga: Hartalega NGC (2018: AS\$ 1.769.414,40 ; 2017: AS\$ 1.664.409,60)	25.622.889.929	22.549.421.259
Hartalega Sdn Bhd (2018: AS\$ 603.936,00; 2017: AS\$ 1.305.360,00)	8.745.597.216	17.685.017.276
Getah Assas Sdn Bhd (2018: 533.456,00 ; 2017: -)	7.724.976.336	-
Ideal Quality Sdn Bhd (2018: AS\$ 219.772,00 ; 2017: AS\$ 144.536,00)	3.182.518.332	1.958.173.728
Wrp Asia Pasific Sdn Bhd (2018: AS\$ 207.026,00 ; 2017: AS\$ 343.590,00)	2.997.943.506	4.654.957.320
Central Medicare (2018: AS\$ 201.772,00 ; 2017: -)	2.921.860.332	-
PT Universal Gloves Industry	2.570.092.220	1.168.166.016
Kossan Latex Industries (M) SDN.BHD (2018: AS\$ 160.874,00 ; 2017: AS\$ 209.132,00)	2.329.616.394	2.833.320.336
Safeskin Corporation (Thailand) (2018: AS\$ 140.580,00 ; 2017: AS\$ 126.640,00)	2.035.738.980	1.715.718.720
Gx Corporation Sdn Bhd (2018: AS\$ 92.995,20 ; 2017: AS\$ 197.812,80)	1.346.663.491	2.679.967.815

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third Parties :
Hartalega NGC
(2018: AS\$ 1.769.414,40 ;
2017: AS\$ 1.664.409,60)
Hartalega Sdn Bhd
(2018: AS\$ 603.936,00;2017:
AS\$ 1.305.360,00)
Getah Assas Sdn Bhd
(2018: 533.456,00 ; 2017: -)
Ideal Quality Sdn Bhd
(2018: AS\$ 219.772,00 ; 2017:
AS\$144.536,00)
Wrp Asia Pasific Sdn Bhd
(2018: AS\$ 207.026,00 ;
2017: AS\$ 343.590,00)
Central Medicare
(2018: AS\$ 201.772,00 ; 2017: -)
PT Universal Gloves Industry
Kossan Latex Industries (M)
SDN.BHD
(2018: AS\$ 160.874,00 ; 2017:
AS\$209.132,00)
Safeskin Corporation (Thailand)
(2018: AS\$ 140.580,00 ; 2017:
AS\$ 126.640,00)
Gx Corporation Sdn Bhd
(2018: AS\$ 92.995,20 ; 2017:
AS\$ 197.812,80)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak Ketiga:		
Jumlah dipindahkan	59.477.896.736	56.713.491.098
Healthcare Products (2018: AS\$ 71.970,00 ; 2017: -)	1.042.197.570	-
PT Intan Hevea Industry Tbk Comfort Rubber Gloves (2018: AS\$ 65.700,00 ; 2017 : -)	1.015.109.955	424.434.336
Medisafe Technologies (2018: 1.497,76 ; 2017: -)	951.401.700	-
PT Smart Glove Indonesia Thaikong (2018: AS\$ 7.938 ; 2017: AS\$ 67.452,83)	797.743.564	-
PT Sharmrock Manu. Corp	228.596.800	342.596.800
PT Indorub	114.950.178	906.296.170
PT Arista Latindo	114.866.640	-
Healthy Glove Co, Ltd (2017: AS\$87.451)	32.967.660	109.884.258
Lain-lain dibawah Rp 100.000.000	-	109.971.400
Jumlah	63.998.012.156	57.753.619.507
Dikurangi:		
penghapusan piutang usaha	-	(571.500.821)
Penyisihan piutang usaha	(181.580.553)	(159.891.490)
Jumlah piutang usaha	63.816.431.603	57.022.227.196

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	3.961.633.275	2.547.178.291
Dollar AS (2018: AS\$ 4.145.872 ; 2017: AS\$ 4.074.877,56)	60.036.378.881	55.206.441.216
Dikurangi:		
penghapusan piutang usaha kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(571.500.821)
	(181.580.553)	(159.891.490)
Jumlah	63.816.431.603	57.022.227.196

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

This account consists of:

	2018	2017
<i>Third Parties :</i>		
Balance brought forward		
Healthcare Products (2018: AS\$ 71.970,00 ; 2017: -)	-	-
PT Intan Hevea Industry Tbk Comfort Rubber Gloves (2018: AS\$ 65.700,00 ; 2017 : -)	424.434.336	-
Medisafe Technologies (2018: 1.497,76 ; 2017: -)	-	-
PT Smart Glove Indonesia Thaikong (2018: AS\$ 7.938 ; 2017: AS\$ 67.452,83)	342.596.800	-
PT Sharmrock Manu. Corp	906.296.170	-
PT Indorub	-	109.884.258
PT Arista Latindo	-	109.971.400
Healthy Glove Co, Ltd (2017: US \$ 87,451)	-	179.375.340
Others below Rp 100.000.000	222.281.353	436.318.733
Total	57.753.619.507	57.022.227.196
<i>Less :</i>		
trade receivables written off	-	(571.500.821)
allowance for loss on receivable	(181.580.553)	(159.891.490)
Total trade receivable	63.816.431.603	57.022.227.196

Details of trade receivables based on the currency as
follows:

	2018	2017
Rupiah	3.961.633.275	2.547.178.291
Dollar US (2018: US\$ 4,145,872 ; 2017: US\$ 4,074.877.56)	60.036.378.881	55.206.441.216
<i>Less :</i>		
trade receivables written off impairment loss on receivable	-	(571.500.821)
	(181.580.553)	(159.891.490)
Total	63.816.431.603	57.022.227.196

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kurang dari 31 hari	25.352.543.949	17.563.207.095
31 - 90 hari	32.119.800.396	29.569.547.899
91 - 180 hari	1.675.525.938	9.068.082.841
181 - 360 hari	-	851.104.941
Lebih dari 360 hari	4.850.141.873	701.676.731
Jumlah	63.998.012.156	57.753.619.507
Dikurangi:		
penghapusan piutang usaha	-	(571.500.821)
kerugian penurunan nilai piutang usaha	(181.580.553)	(159.891.490)
Piutang usaha bersih	63.816.431.603	57.022.227.196

Penghapusan piutang per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp (0) dan Rp571.600.343 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Healthy Glove Co, Ltd	-	179.375.340
lain-lain	-	392.125.481
Jumlah	-	571.500.821

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN – LAIN

Akun piutang lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri atas :

	2018	2017
Piutang afiliasi		
Tecable (HK) Co. Limited	-	1.344.312.561
Sutiyoso Bin Risman	-	4.308.694
Sub jumlah	-	1.348.621.255
Piutang lainnya		
Karyawan	32.313.318	1.990.154.981
Lain-lain	42.938.004	50.639.360
Sub jumlah	75.251.322	2.040.794.341
Jumlah	75.251.322	3.389.415.596

Piutang Tecable (HK) Co. Limited dan Sutiyoso Bin Risman merupakan piutang atas pajak final deviden yang dibayar perusahaan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on aging schedule of receivable, composition of account receivable as follows :

	2018	2017
Under 31 days	25.352.543.949	17.563.207.095
30 - 90 days	32.119.800.396	29.569.547.899
91 – 180 days	1.675.525.938	9.068.082.841
181 – 360 days	-	851.104.941
More than 360 days	4.850.141.873	701.676.731
Total	63.998.012.156	57.753.619.507
Less :		
trade receivables written off	-	(571.500.821)
impairment loss on receivable	(181.580.553)	(159.891.490)
Account receivable – net	63.816.431.603	57.022.227.196

The write-off of receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp (0) and Rp571,600,343, respectively, are as follows:

	2018	2017
Healthy Glove Co, Ltd	-	179.375.340
Other	-	392.125.481
Total	-	571.500.821

Based on the results of the review of receivables individual status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables account as of December 31, 2018 and 2017 consists of:

	2018	2017
Related party receivable		
Tecable (HK) Co. Limited	-	1.344.312.561
Sutiyoso Bin Risman	-	4.308.694
Sub total	-	1.348.621.255
Others receivables		
Employees	32.313.318	1.990.154.981
Others	42.938.004	50.639.360
Sub total	75.251.322	2.040.794.341
Total	75.251.322	3.389.415.596

Tecable (HK) Co. Limited and Sutiyoso Bin Risman represent a receivable of the final dividends tax paid by the Company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2018
Persediaan bahan baku	40.944.210.811
Persediaan barang jadi	5.486.256.766
Persediaan bahan setengah jadi	4.833.815.107
Sparepart	3.382.915.046
Persediaan bahan packing	714.126.122
Wiremesh	284.794.383
Texture	260.411.241
Solar	31.055.657
Oli meditrant	293.847
Jumlah	55.937.878.980

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mendekati nilai realisasi neto-nya.

8. UANG MUKA

	2018
Uang muka supplier	22.288.577.502
Pembelian tanah dan bangunan	8.018.271.656
Perangkat lunak	798.204.000
Uang Muka kendaraan	-
Uang muka sewa bangunan	-
Uang muka operasional	-
Uang muka konsultan	-
Uang muka lainnya	366.347.592
Jumlah	31.471.400.750

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Rincian atas uang muka pembelian tanah dan bangunan adalah sebagai berikut :

	2018
Gedung	-
Tanah	8.018.271.656
	8.018.271.656

Perusahaan juga masih dalam proses pembelian gudang yang berlokasi Kawasan Industri Medan Star, Tanjung morawa, Deli Serdang, Sumatera utara dengan jumlah uang muka sebesar Rp1.311.740.000.

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah Dalu Sepuluh sebesar Rp8.018.271.656.

Perangkat lunak merupakan uang muka atas implementasi program ERP di dalam pemutakhiran sistem informasi keuangan perusahaan sebesar Rp798.204.000.

7. INVENTORIES

	2017	
	21.497.698.476	Raw material
	7.414.573.094	Finished goods
	9.296.716.016	Work in progress
	2.600.320.260	Sparepart
	837.080.510	Packing
	242.093.392	Wiremesh
	260.411.241	Texture
	6.167.698	Fuel
	3.562.665	Meditrant lubricant
	42.158.623.352	Total

Management believes that the carrying value of inventory on December 31, 2018 and 2017 approaching its net realizable value.

8. ADVANCES

	2017	
	6.838.859.792	Advance supplier
	2.228.505.129	Land and building purchase advance
	590.821.000	Software
	64.760.000	Vehicle deposit
	70.000.000	Building rent deposit
	2.376.000	Operational advances
	69.387.754	Consultant advances
	663.331.655	Other advances
	10.528.041.330	Total

Advances supplier represents an advance for the purchase of inventory goods and the majority the goods are purchased from abroad.

Details of for land and buildings purchase advance are as follows:

	2017	
	1.311.740.000	Building
	916.765.129	Land
	2.228.505.129	

The company also is still in the process of purchasing warehouse located in Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra with a total advances amounting to Rp1,311,740,000.

Advance purchase of land is the purchase of land Dalu Sepuluh amount Rp8,018,271,656.

Software is an advance payment on the implementation of the ERP program intended to update The Company's financial information system which amounted to Rp798,204,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2018	2017	
Sewa	312.500.000	566.267.042	Rent
Asuransi	151.706.383	8.058.725	Insurance
Jumlah	464.206.383	574.325.767	Total

Sewa gudang per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp312.500.000 dan Rp566.267.042 merupakan sewa atas tiga gudang perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

The warehouse rent per December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp312,500,000 and Rp566,267,042 are the lease of three warehouse company with the following details:

No	Uraian/ Description	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
1	Gudang (Jln Pelita 1 Nomor 6,7,8)	312.500.000	566.267.042

Perusahaan telah membeli Gudang (Jln Pelita Barat 1) dan Gudang bangunan belakang (Jln Pelita Barat 1) pada tanggal 10 Oktober 2017 (lihat di catatan 10).

The Company has purchased the warehouse (Jln Pelita Barat 1 and rear warehouse (Jln Pelita Barat 1) dated on October 11, 2017 (see notes 10)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSET

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Tanah	18.866.031.437	48.710.758.672	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	21.943.136.663	1.391.320.000	-	-	23.334.456.663	Building
Mesin	39.729.450.609	3.581.939.444	-	2.621.309.567	45.932.699.620	Machine
Kendaraan	6.581.325.739	240.507.273	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	4.662.279.801	864.061.175	-	-	5.526.340.976	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	32.419.854.802	1.579.868.101	-	364.840.000	34.364.562.903	Plant Equipment
Inventaris kantor	947.264.545	106.740.909	-	-	1.054.005.454	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	2.984.649.567	13.765.522.149	-	(2.986.149.567)	13.764.022.149	Contraction in progress
Jumlah	128.133.993.163	70.240.717.723	-	-	198.374.710.886	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.073.365.168	1.138.259.250	-	-	6.211.624.418	Building
Mesin	12.750.842.679	2.775.495.558	-	-	15.526.338.237	Machine
Kendaraan	4.175.240.685	402.662.131	-	-	4.577.902.816	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	995.370.075	314.055.784	-	-	1.309.425.859	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	15.190.606.147	4.006.806.415	-	-	19.197.412.562	Plant Equipment
Inventaris kantor	747.201.756	54.666.524	-	-	801.868.280	Office Equipment
Jumlah	38.932.626.510	8.691.945.662	-	-	47.624.572.172	Total
Nilai buku bersih	89.201.366.653				150.750.138.714	Net book value

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSET (Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
Tanah	9.676.679.437	9.189.352.000	-	-	18.866.031.437	Land
Bangunan	17.426.907.213	4.516.229.450	-	-	21.943.136.663	Building
Mesin	34.253.889.967	3.824.245.000	356.870.716	2.008.186.358	39.729.450.609	Machine
Kendaraan	5.618.833.603	962.492.136	-	-	6.581.325.739	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	4.441.132.761	-	-	221.147.040	4.662.279.801	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	30.292.737.538	1.150.550.000	-	976.567.264	32.419.854.802	Plant Equipment
Inventaris kantor	918.734.219	28.530.326	-	-	947.264.545	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	2.583.401.358	3.816.297.511	-	(3.415.049.302)	2.984.649.567	Construction in progress
Jumlah	105.212.316.096	23.487.696.423	356.870.716	(209.148.640)	128.133.993.163	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.379.755.354	693.609.814	-	-	5.073.365.168	Building
Mesin	10.646.366.548	2.246.428.571	141.952.440	-	12.750.842.679	Machine
Kendaraan	3.331.229.547	844.011.138	-	-	4.175.240.685	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	685.789.587	309.580.488	-	-	995.370.075	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	11.365.290.886	3.825.315.261	-	-	15.190.606.147	Plant Equipment
Inventaris kantor	683.559.950	63.641.806	-	-	747.201.756	Office Equipment
Jumlah	31.091.991.872	7.982.587.078	141.952.440	-	38.932.626.510	Total
Nilai buku bersih	74.120.324.224				89.201.366.653	Net book value

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam hutang bank perusahaan ke PT Bank Permata Tbk (lihat di catatan 18).

There are an asset as collateral in the company's bank debt to PT Bank Permata Tbk (see notes 18).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Imposition of depreciation are as follows :

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	7.094.137.312	6.381.602.118	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	1.597.808.350	1.600.984.960	General expenses and administration
Jumlah	8.691.945.662	7.982.587.078	Total

Penambahan aset tanah dan bangunan di tahun 2018 masing-masing senilai Rp48.710.758.672 dan Rp1.391.320.000 sesuai dengan:

The addition of land and building in 2018 amounting Rp48,710,758,672 and Rp1.391.320.000 respectively in according with:

1. Perusahaan masih dalam proses pembuatan SHGB di Notaris Lie Na Rimbawan, SH pada tanggal 29 Januari 2019 dengan No Surat Keterangan 50/LR/NOT/I/2019 terhadap 13 Akta Jual Beli dengan jumlah keseluruhan 23.590 M2 beserta nilai ganti rugi sebesar Rp 8.291.679.155 dan tanah mandiri sebesar Rp38.187.000.000 di Dalu Sepuluh dengan luas 63.301 M2.

1. The company still process for Certificate of land and building at Lie Na Rimbawan Notary, SH on January 29, 2019 with Letter No. 50/LR/NOT/I/2019 by 13 sales and purchase agreement with measuring 23,590 M2 along with indemnity amounted to Rp8,291,679,155 and mandiri land amounted to Rp38,187,000,000 at Dalu Sepuluh with indemnity 63,301 M2

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan aset tanah dan bangunan di tahun 2017 masing-masing senilai Rp2.945.352.000 dan Rp10.760.229.450 sesuai dengan:

1. Sertifikat hak milik/guna bangunan nomor 06, 612, 964 dan 965 terletak di provinsi Sumatra utara, Jl Pelita Barat No 1 Kawasan Industri Medan Lubuk Pakam KM 19,5 Tanjung Morawa seluas tanah 3.361M2 dan Bangunan seluas 2.972M2 yang diperoleh dengan perikatan Jual Beli Nomor 43, 44, 45 dan 46 tanggal 10 Oktober 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp99.070.100.000.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut :

10. FIXED ASSET (Continued)

The addition of land and building in 2017 amounting Rp2,945,352,000 and Rp10,760,229,450 respectively in according with:

1. Certificate of land and building number 06, 612, 964 and 965 is located in North Sumatra Province, Jl Pelita Barat No 1 Kawasan Industry Medan Lubuk Pakam KM 19,5 Tanjung Morawa measuring 3,361M2 and Building measuring 2.972M2 obtained by sale and Purchase Agreement No 43, 44, 45 and 46 dated October 10, 2017.

Management believes there was no impairment indication on fixed assets.

In December 31, 2018, certain fixed assets owned by the company insured against fire and other risks with coverage amount equivalent to Rp99,070,100,000.

Details of construction in progress are as follows :

2018			
Pekerjaan	Nilai aset dalam penyelesaian	Persentase progress terhadap nilai kontrak	Estimasi penyelesaian
Factory Building	10.232.986.049	80%	29 April 2019
Electricity Installation	1.787.931.064	80%	29 April 2019
Tank	1.225.731.636	80%	29 April 2019
Office Building	438.588.750	60%	29 April 2019
Boreholes	69.874.650	50%	15 April 2019
Factory Equipment	13.200.000	20%	15 April 2019
Pallet	4.080.000	10%	01 April 2019
Jumlah	13.772.392.149		
2017			
Pekerjaan	Nilai aset dalam penyelesaian	Persentase progress terhadap nilai kontrak	Estimasi penyelesaian
Watercooled Screw Chiller	247.999.400	80%	20 April 2018
Cooling Tower 60 ton	36.522.625	80%	20 April 2018
Project Tangki Compounding 90 Ton & 28 Ton	364.840.000	70%	20 April 2018
Oven part form asia new time	2.335.287.542	90%	20 April 2018
Jumlah	2.984.649.567		

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG JAMINAN

Uang jaminan sebesar Rp3.205.891.032 terdiri atas uang jaminan atas pembelian gas perusahaan ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp1.789.735.421, PT Pertagas Niaga (PTGN) sebesar Rp1.107.024.653. dan PT PLN (Persero) sebesar Rp 308.083.000

Uang jaminan gas ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp1.789.735.421 tertuang dalam Amandemen perjanjian No. 069900.PK/HK/RD3/2018, perjanjian ini efektif 1 Maret 2018.

Uang jaminan sebesar Rp1.107.024.653 ke PT Pertagas Niaga (PTGN) tertuang dalam SBLC (*stand letter of credit*) yang dibuat pada tanggal 3 Oktober 2018.

Dan uang jaminan lainnya sisa sebesar Rp1.047.958 merupakan merupakan jaminan lainnya dari entitas anak perusahaan.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Pihak ketiga :		
Alteo Gardanne (2018: AS\$300.000,00;2017: AS\$100.100,00)	4.344.300.000	1.356.154.800
Imerys (2018:AS\$167.161,00 ;2017:91.150,00)	2.420.658.441	1.234.900.200
Ts Ceramic Japan(2018 : AS\$158.744,60 ;2017: AS\$616.113,40)	2.298.780.553	8.347.104.343
Oritae Co.Ltd (2018:AS\$36.719 ;2017: AS\$48.317,50;)	523.908.099	654.605.490
PT Cahaya Alam Sejati		628.274.390
PT IPI	251.800.550	-
WMA India (2018: AS\$ 16.725; 2017: (0)	242.194.725	-
PT Metro Otonomik Sukses	199.684.930	-
PT Sinar Intan Perkasa	173.867.750	307.992.000
PT Rezeki Makmur	143.521.597	-
PT Fajar Mas Murni	127.630.900	-
Giant Transporter	112.274.300	-
PT Global Indo baja	98.168.000	52.895.800
Yamada Toshio S (2018:AS\$5.380;2017: AS\$ 5.380)	77.907.780	72.888.240
UD Jaya	53.242.100	76.605.000
PT Sinar Mas Asuransi	50.709.886	-
PT Mega Bangun Asia	40.495.000	48.400.000
Asia New Time (2018: AS\$ 846,00; 2017: AS\$ 46.373,95)	12.888.090	579.181.877

11. SECURITY DEPOSIT

The security deposit amounted to Rp3,205,891,032 consist of deposit from the purchase of gas to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGN) amounted to Rp1,789,735,421, PT Pertagas Commerce (PTGN) amounted to Rp1,107,024,653 and PT PLN (Persero) amounted to Rp 308,083,000.

Gas security deposit to Perusahaan Gas Negara (PGN) amounted to Rp1,789,735,421 contained in the Amendment Agreement No. 083802.AMD /HK.02 /RD3 /2018, this agreement effective for March 1, 2018

Ggas security deposit amounting to Rp1,107,024,653 to PT Pertagas Commerce (PTGN) stated in the SBLC (*stand letter of credit*) which was created on October 3, 2018.

And others deposit remaining Rp1,047,958 is a sundry deposit from its subsidiary.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third Parties :
Alteo Gardanne (2018: US\$ 300,000.00; 2017: US\$100,100.00)
Imerys (2018:US\$;167,161.00 ; 2017: 91,150.00)
Ts Ceramic Japan(2018 : US\$158,744.60;2017: US\$616,113.40)
Oritae Co.Ltd (2018:AS\$36,719 ;2017: AS\$48,317.50;)
PT Cahaya Alam Sejati
PT IPI
WMA India (2018: AS\$ 16.725; 2017: (0)
PT Metro Otonomik Sukses
PT Sinar Intan Perkasa
PT Rezeki Makmur
PT Fajar Mas Murni
Giant Transporter
PT Global Indo baja
Yamada Toshio S (2018: US\$5,380; 2017: US\$ 5,380)
UD Jaya
PT Sinar Mas Asuransi
PT Mega Bangun Asia
Asia New Time (2018: AS\$ 846.00; 2017: AS\$ 46,373.95)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Pihak ketiga :		
Zhengly Kokgyo (2018: AS\$ - ; 2017: AS\$ 20.370,00)	-	275.972.760
PT Transpac Logistic	-	69.426.044
Dong Guan Carno Machinery (2018: AS\$ - ;2017; AS\$ 4.166)	-	56.440.968
PT Surya Samudra Indahlest	3.593.928	28.420.725
PT Kreasi Kotak Megah	32.662.800	19.746.000
Lain-lain	1.198.544.519	1.530.792.184
Jumlah	12.406.833.948	15.339.800.821
Pihak berelasi :	-	
Berjaya Dynamics Indonesia	-	1.265.454
Jumlah Utang Usaha	12.406.833.948	15.341.066.275

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah
sebagai berikut:

	2018	2017
Kurang dari 31 hari	9.119.028.836	8.701.598.997
31 - 90 hari	2.565.962.727	5.606.168.518
91 - 180 hari	227.637.300	369.921.404
181 – 270 hari	70.000	446.208.644
271 - 360 hari	14.855.000	460.000
Lebih dari 360 hari	479.280.085	216.708.712
Jumlah	12.406.833.948	15.341.066.275

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	2.486.196.260	2.746.476.157
Dolar AS (2018: AS\$ 15.906,00; 2017: AS\$ 929.627,26)	9.920.637.688	12.594.590.118
Jumlah	12.406.833.948	15.341.066.275

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
untuk utang usaha.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

This account consists of:

Third Parties :
Zhengly Kokgyo (2018: US\$ - ; 2017: US\$ 20,370.00)
PT Transpac Logistic
Dong Guan Carno Machinery (2018: AS\$ - ;2017; AS\$ 4.166)
PT Surya Samudra Indahlest
PT Kreasi Kotak Megah
Others
Total
Related parties :
Berjaya Dynamics Indonesia
Total Account payable

Based on the aging of payable, account payable
composition is as follows:

Less than 31 days
31-90 days
91-180 days
181-270 days
271-360 days
More than 360 days
Total

Details of account payable by currency as follows:

Rupiah
Dolar US (2018: AS\$ 15.906,00; 2017: AS\$ 929.627,26)
Total

No warranty is given by the Company for account
payables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN – LAIN

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan masing-masing sebesar Rp4.412.039.704 dan Rp83.246.812 dengan rincian utang lain-lain sebagai berikut:

	2018
PT Diori Ria Ria	4.225.000.000
Karyawan	25.534.487
Lain-lain	161.505.217
Jumlah	4.412.039.704

Utang PT Diaori Ria Ria merupakan utang atas pembangunan jembatan di desa Dalu, Tanjung Morawa sebagai penghubung ke Pabrik Perusahaan di Dalu yang nantinya bila sudah jadi jembatan tersebut akan diserahkan ke Pemerintahan Daerah setempat dan digunakan untuk umum. Biaya pembangunan jembatan tersebut tidak dicatat sebagai aset tetap tetapi dicatat sebagai beban pembangunan infrastruktur di beban administrasi umum (Catatan 22).

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 801 dan 959 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Akrual atas liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Prima Aktuaris pada tahun 2018 dan 2017. Aktuaris independen menggunakan metode "projected unit credit method" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode Perhitungan/ *Actuarial Calculation*
Umur Pensiun Normal/ *Retirement Age*
Tingkat Cacat/ *Disability Rate*
Kenaikan Gaji/ *Salaries Increase*
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kematian/ *Mortality Rate*
Metode Amortisasi/ *Amortization Rate*

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

13. OTHER PAYABLES

Other payables in December 31, 2018 and 2017, respectively amounting to Rp4,412,039,704 and Rp83,246,812, with detail as follows:

	2018	2017	
	-	-	PT Diori Ria Ria
	3.524.956	3.524.956	Employees
	79.721.856	79.721.856	Others
Jumlah	83.246.812	83.246.812	Total

PT Diaori Ria Ria's payable is a payable for the construction of a bridge in Dalu village, Tanjung Morawa as a connector to the Company's Factory in Dalu, which later when the bridge is completed, it will be handed over to the local Government and used by the public. The cost of constructing the bridge is not recorded as a fixed asset but is recorded as an infrastructure development expense in general administration expenses (Note 22).

14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Company provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits is 801 and 959 each for the date December 31, 2018 and 2017.

Accrued on the Company's post-employment benefit obligations in December 31, 2018 and 2017 are determined based on actuarial valuation performed by PT Prima Aktuaris in 2018 and 2017. Independent actuarial using the "projected unit credit method" and the following assumptions:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017
Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years
5% dari TMI -2011	5% dari TMI -2011	5% dari TMI -2011
10% per tahun	10% per tahun	10% per tahun
8.88% per tahun	8.88% per tahun	7.32% per tahun
TMI -2011	TMI -2011	TMI -2011
Garis Lurus Unit Proyeksi/ <i>Straight Line Projection Unit</i>		

The Company calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

**14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(Continued)**

	2018	2017	
a. Beban imbalan kerja karyawan			a. Employee benefits expense
Biaya jasa kini	1.391.993.622	1.556.741.018	Current service cost
Beban bunga	436.918.986	495.321.867	Interest cost
Beban imbalan kerja Karyawan	1.828.912.608	2.052.062.885	Employee benefits expense
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liability
Liabilitas awal periode	5.970.143.551	4.866.931.341	Liabilities at beginning of period
Beban yang diakui di laba/rugi	1.828.912.608	2.052.062.885	Expenses recognized in the profit/loss
Beban (pendapatan) diakui di Pendapatan Komprehensif Lain	(532.012.095)	(823.435.995)	Expenses (Income) are recognized in Other comprehensive income
Penyesuaian	-	(75.000.000)	Adjustments
Pembayaran pesangon	-	(50.414.680)	Severance pay
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.267.044.064	5.970.143.551	Employee benefits Liability

Analitis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto

The impact of 1% change to the discount rate assumption

	Persentase / Percentage	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban/ Effects of the Present Value of Liabilities	Efek terhadap Biaya Jasa Kini/ Effects on the Current Service Cost	
	8,88%	7.267.044.064	1.391.993.622	
Tingkat Diskonto	-1%	8.281.886.003	1.591.200.469	Discount rate
Tingkat Diskonto	+1%	6.429.690.316	1.230.557.057	Discount rate

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat kenaikan gaji

The impact of 1% changes to the salary increase rate assumption

	Persentase/ Percentage	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban/ Effects of the Present Value of Liabilities	Efek terhadap Biaya Jasa Kini/ Effects on the Current Service Cost	
31 Desember 2018	10.00%	7.267.044.064	1.391.993.622	December 31, 20178
Tingkat Kenaikan gaji	-1%	6.438.363.046	1.232.655.356	The level of salary increase
Tingkat Kenaikan gaji	+1%	8.251.843.597	1.584.809.995	The level of salary increase

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXES

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak pertambahan nilai	4.937.980.460	2.272.103.285	Value added tax
Pajak terpulihkan	19.325.662	19.325.662	Recoverable tax
Jumlah	<u>4.957.306.122</u>	<u>2.291.428.947</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PPh Pasal 25	4.596.019.701	734.820.789	Income tax article -25
PPh Pasal 29	3.933.933.948	10.192.623.650	Income tax article -29
PPh Pasal 4(2)	283.660.182	-	Income tax article -4(2)
PPh Pasal 21	90.352.286	101.847.563	Income tax article -21
PPh Pasal 26	32.807.494	-	Income tax article -26
PPh Pasal 23	10.378.740	18.002.936	Income tax article -23
PPN KMS	1.575.260	-	Value added tax - KMS
Jumlah	<u>8.948.727.611</u>	<u>11.047.294.938</u>	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate Income Tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
a. Perhitungan Pajak			a. Tax calculate
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	111.210.294.119	64.422.123.843	Consolidated Profit before income tax
Laba Entitas anak sebelum pajak penghasilan	520.069.011	1.966.694.939	Profit before income tax subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>111.730.363.130</u>	<u>66.388.818.782</u>	Profit before income tax
<u>Beda temporer :</u>			<u>Temporary difference:</u>
Biaya Imbalan Kerja	1.828.912.608	2.001.648.205	Post-employment benefit obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu	29.331.563	153.794.523	Allowance for doubtful account
Sub jumlah	<u>1.858.244.171</u>	<u>2.155.442.728</u>	Sub total
<u>Koreksi fiskal tetap :</u>			<u>Permanent difference:</u>
Jasa Giro	(379.495.044)	(321.414.510)	Current account service
Pendapatan sewa	(20.000.000)	-	Rental income
Beban Penyusutan	36.445.500	27.334.125	Depreciation
Pergaulan	2.915.777.762	1.461.208.812	Entertainment
Biaya Operasional Kendaraan	79.456.513	59.390.559	Vehicle operation
Biaya pajak	871.184.043	218.300.902	Tax expenses
Jumlah dipindahkan	<u>3.503.368.774</u>	<u>1.444.819.888</u>	Balance brought forward

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

	2018	2017
Koreksi fiskal tetap :		
Jumlah dipindahkan	3.503.368.774	1.444.819.888
Beban penghapusan piutang	-	571.600.343
Belanja	10.852.330	79.006.512
Beban lainnya	150.366.413	807.838.533
Biaya pembangunan infrastruktur sosial	1.389.804.393	-
Biaya retribusi	120.851.000	-
Biaya perizinan	32.813.000	-
Biaya pengobatan	280.999.264	174.815.661
Jumlah	5.489.055.174	3.078.080.937
Laba kena pajak	119.077.662.475	71.622.342.447
Pembulatan	119.077.662.000	71.622.342.000
Taksiran pajak penghasilan	29.769.415.500	17.905.585.500
<u>Pajak yang dikreditkan :</u>		
Angsuran PPh PPh25	25.763.356.552	7.706.712.339
PPh 22	72.125.000	6.249.511
PPh 29 kurang bayar	3.933.933.948	10.192.623.650
Jumlah kurang bayar pajak badan	3.933.933.948	10.192.623.650

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian beban pajak penghasilan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pajak kini – induk	(29.769.415.500)	(17.905.585.500)
Pajak tangguhan – induk	464.561.043	538.860.682
Pajak tangguhan – entitas anak	-	1.993.475
Jumlah	(29.304.854.457)	(17.364.731.343)

d. Pajak tangguhan

Di bawah adalah daftar pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

15. TAXES (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2018	2017	
			Permanent difference:
			Balance brought forward
			Receivable write off
			Disbursement
			Others
			The cost of building social infrastruktur
			Retribution expense
			Licensing expense
			Employees treatment
			Total
			Tax payable
			Rounding
			Estimated income tax
			<u>Tax being Credited</u>
			Tax article 25
			Tax article 22
			Tax article 29 underpayment
			Underpayment of corporate income tax

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Details of corporate income tax expenses are as follow:

	2018	2017	
			Current tax – parent entity
			Deffered income tax – Parent entity
			Deffered income tax - Subsidiary
			Total

d. Deferred tax

Below is a list of deferred tax of The Company as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31 2018			
	Saldo awal aset (liabilitas) / <i>Beginning balance Asset (liability)</i>	Dibebankan ke Laba (rugi)/ <i>Charged to income statement</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo akhir aset (liabilitas)/ <i>Ending balance asset (liability)</i>
<u>Entitas Induk</u>				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.144.366.986	457.228.152	(133.003.024)	1.468.592.114
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968
Penurunan nilai piutang usaha	39.972.873	7.332.891	-	47.305.764
Sub Jumlah	1.643.301.827	464.561.043	(133.003.024)	1.974.859.846

*Parent Entity
Employee Benefit
liability
Fixed asset
depreciation
Impairment of trade
receivables
Sub Total*

	31 Desember/ December 31 2017			
	Saldo awal aset (liabilitas) / <i>Beginning balance Asset (liability)</i>	Dibebankan ke Laba (rugi)/ <i>Charged to income statement</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo akhir aset (liabilitas)/ <i>Ending balance asset (liability)</i>
<u>Entitas Induk</u>				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	849.813.934	500.412.051	(205.858.999)	1.144.366.986
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968
Penurunan nilai piutang usaha	1.524.242	38.448.631	-	39.972.873
Sub Jumlah	1.310.300.144	538.860.682	(205.858.999)	1.643.301.827
Entitas anak	(1.800.659)	1.800.659	-	-

*Parent Entity
Employee Benefit
liability
Fixed asset
depreciation
Impairment of trade
receivables
Sub Total
Subsidiary*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017
Gas, air dan listrik	2.091.228.534	1.706.268.487
Gaji	574.063.230	173.004.750
Lain-lain	55.520.418	56.151.261
Jumlah	2.720.812.182	1.935.424.498

16. ACCRUED EXPENSES

Gas, water and electricity
Salary
Others
Total

17. UTANG SEWA BELI

	2018	2017
Utang sewa beli	-	94.980.000
Dikurangi bagian Jatuh tempo dalam satu tahun	-	(94.980.000)
Bagian jangka panjang	-	-

17. HIRE PURCHASE PAYABLE

Hire Purchase Payable
Less : Portion with Maturity within one year
Long-term portion

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

There few significant information related to the debt financing on December 31, 2017 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Tanggal/ Date	Jumlah Fasilitas/ Total Facilities	Tujuan fasilitas/ Purpose of Facilities	Jangka Waktu/ Time Period	Periode pembayaran pokok/ Period of principal payment	Tingkat bunga pertahun/ Annual interest rate
PT Toyota Astra Financial Services	19-Nopember-2017	118.725.000	1.Toyata Calya	5	Bulanan	-

18. UTANG BANK

Utang bank perusahaan merupakan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dengan jumlah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp44.586.999.000,- dan Rp26.283.553.536.

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 105/BP/CRC-WB/XI/2018 tanggal 23 Nopember 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta No. 14 tanggal 4 Desember 2018. Fasilitas kredit per 31 Desember 2018 yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

PT. Bank Permata Tbk

a. Fasilitas Revolving Loan

Limit kredit	:	USD 6.500.000,- (Enam juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	:	Sampai 16 September 2019
Suku bunga	:	4,5% p.a.
Provisi	:	0,5 p.a
Denda	:	8 % p.a.
Biaya Admin	:	Rp2.500.000
Biaya Pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	:	2% dari pagu fasilitas nasabah

18. BANK LOAN

The Company's bank loan is short-term bank loans to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp44.586.999.000 and Rp26.283.553.536 in December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on the credit offer letter No. 105/BP/CRC-WB/XI/2018 dated November 23, 2018 which was notarized under deed No.14 dated December 4, 2018. The credit facilities offered as of December 31, 2018 are as follows:

PT. Bank Permata Tbk

a. Revolving Loan Facilities

USD 6.500.000,- (Six million five hundred thousand United States Dollars)	:	Credit limit
United States Dollars	:	Currency
Until 16th September 2019	:	Due date
4,5% per annum	:	Interest
0,5 per annum	:	Provision
8% per annum	:	Penalty
Rp2,500,000	:	Administration Fee
2% of the ceiling of the Customer facility	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Fasilitas Forex Line – Perpanjangan dan Tetap

Limit kredit	:	USD 75.000,- (Tujuh puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) – LER Limit
	:	USD 1.000.000 (Satu juta Dollar Amerika Serikat) – Notional limit untuk spot transaction
Mata uang	:	Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	:	Sampai 16 September 2019
Tenor transaksi	:	Maksimum tenor 3 bulan
Biaya Administrasi	:	Rp5.000.000
Limit kredit	:	USD 75.000,- (Tujuh puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) – LER Limit
	:	USD 1.000.000 (Satu juta Dollar Amerika Serikat) – Notional limit untuk spot transaction

c. Fasilitas Term Loan 1 (TL1)

Limit kredit	:	USD 8.100.000,- (Delapan juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Availability period	:	12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
Jatuh tempo	:	60 bulan sejak tanggal pencairan
Suku bunga	:	4,25% p.a. floating
Provisi	:	0,75 p.a
Denda keterlambatan	:	18 % p.a.
Biaya Administrasi	:	Rp5.000.000
Biaya Pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	:	2% dari pagu fasilitas nasabah

18. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

b. Revolving Forex Line Facility – Extension and Fixed

USD 75,000,- (Seventy five thousand United States Dollars)-LER Limit	:	Credit limit
USD 1,000,000 (One Million United States Dollar)- Notional limit for spot transaction	:	
United States Dollars	:	Currency
Until 16th September 2019	:	Due date
Maximum tenor of 3 months	:	Transaction Tenor
Rp5,000,000	:	Administration Fee
USD 75,000,- (Seventy five thousand United States Dollars)-LER Limit	:	Credit limit
USD 1,000,000 (One Million United States Dollar)- Notional limit for spot transaction	:	

c. Term Loan Facilities 1 (TL1)

USD 8.100.000,- (Eight million hundred thousand United States Dollars)	:	Credit limit
United States Dollars	:	Currency
12 months from the date of signing the credit agreement	:	Availability period
60 months from the date of disbursement	:	Due date
4.25% per annum floating	:	Interest
0.75 per annum	:	Provision
18% per annum	:	Late Penalty
Rp5,000,000	:	Administration Fee
2% of the ceiling of the Customer facility	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2)

Limit kredit	:	USD3.900.000,- (Tiga juta sembilan ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Availability period	:	12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
Jatuh tempo	:	60 bulan sejak tanggal pencairan
Suku bunga	:	4,25% p.a floating
Provisi	:	0,75 p.a
Denda keterlambatan	:	18 % p.a.
Biaya Administrasi	:	Rp5.000.000
Biaya Pinalti	:	2% dari pagu fasilitas nasabah pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	618 / Tanjung Morawan	:	Number Certificate
Lokasi	:	Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	:	Cover Facilities

2. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	696 / Tanjung Morawan	:	Number Certificate
Lokasi	:	Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	:	Cover Facilities

18. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

d. Term Loan Facilities 2 (TL2)

Limit kredit	:	USD3,900,000, - (Three million nine hundred thousand United States Dollars)	:	Credit limit
Mata Uang	:	United States Dollars	:	Currency
Availability period	:	12 months from the date of signing the credit agreement	:	Availability period
Jatuh tempo	:	60 months from the date of disbursement	:	Due date
Suku bunga	:	4.25% per annum floating	:	Interest
Provisi	:	0.75 per annum	:	Provision
Denda keterlambatan	:	18% per annum	:	Late Penalty
Biaya Administrasi	:	Rp5,000,000	:	Administration Fee
Biaya Pinalti	:	2% of the ceiling of the Customer facility	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land and building

2. Land and building

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

3. Tanah dan bangunan

3. Land and building

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	: 790 / Tanjung Morawan	:	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	:	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	:	Cover Facilities

4. Tanah dan bangunan

4. Land and building

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	: 199 / Tanjung Morawan	:	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	:	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	:	Cover Facilities

5. Tanah dan bangunan

5. Land and building

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	: 704 / Tanjung Morawan	:	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	:	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	:	Cover Facilities

6. Tanah dan bangunan

6. Land and building

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	: 3 / Tanjung Morawan	:	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	:	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	:	Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

7. Fidusia

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu berupa seluruh mesin dan peralatan milik Perusahaan, yang disimpan dan terletak di komplek KIM Star, jalan pelita barat no.2, 2A dan 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang atau dilokasi lain yang disetujui Bank, dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp46.000.000.000.

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000.

18. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

7. Fiduciary

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the form of all machines and equipment owned by the Company, which are stored and located in the KIM Star complex, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A and 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang or other locations approved by the Bank, with a minimum guarantee value of Rp.46,000,000,000.

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank for the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp 50,000,000,000.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the company's shareholders as of as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

31 Desember 2018/ December 31, 2018

No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	599.047.711	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	952.351	95.235.100
3	Karyawan	2,10%	16.000.000	1.600.000.000
4	Masyarakat	18,95%	144.000.000	14.400.000.000
	Jumlah	100%	760.000.062	76.000.006.200

31 Desember 2017/ December 31, 2017

No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	599.047.711	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	952.351	95.235.100
3	Karyawan	2,10%	16.000.000	1.600.000.000
4	Masyarakat	18,95%	144.000.000	14.400.000.000
	Jumlah	100%	760.000.062	76.000.006.200

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta no. 124 tanggal 21 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 240.000.024.800, dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 60.000.006.200, serta merubah nilai nominal masing-masing per lembar saham dari sebesar Rp 9.160 menjadi sebesar Rp 100. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038226.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 005/MDI/IV/2017 tanggal 12 Mei 2017, perusahaan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyak 10% dari jumlah yang ditawarkan dalam penawaran umum saham perdana sebanyak-banyaknya sebesar 160.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. Tahun 2017 tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui :

- Mengeluarkan saham dalam simpanan /portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam penawaran Umum Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2017, Pemegang saham telah menyetujui pembentukan dan penyisihan dana cadangan dari saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed no. 124 dated March 21, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., The shareholders approved to increase the authorized capital of the Company from Rp60,000,006,170 to Rp240,000,024,800, by increasing the issued and paid up capital from Rp60,000,006,170 to Rp60,000,006,200, and change the nominal value of each per share from Rp 9,160 to Rp 100. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0038226.AH.01.11 year 2017 dated March 21, 2017.

Based on the statement of meeting as notarized by Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 005 / MDI / IV / 2017 dated May 12, 2017, the Company entered into an Employee Shares Allocation Program by allocating shares of 10% of the total offered in the Initial Public Offering of 160,000,000 shares.

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:

- *Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.*
- *In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No.Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000 Shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000.006,200.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the establishment and allowance for the reserve from the Company's retained earnings of Rp 200,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

	<u>2018</u>
Lokal	22.141.640.151
Eksport	303.330.962.524
Jumlah	325.472.602.675
Pengembalian penjualan	-
Jumlah	325.472.602.675

Berikut ini merupakan penjualan kepada customer yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap pendapatan masing masing per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>
Hartalega NGC Sdn Bhd	138.230.933.329
Hartalega SDN BHD	54.596.631.082
Jumlah	192.827.564.411

20. SALES

	<u>2017</u>	
	14.045.685.779	Local
	225.968.032.100	Export
	240.013.717.879	Total
	(227.400.200)	Sales discount
	239.786.317.679	Total

This following are details of sales to customers when the amount sales more than 10% of on the revenue as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2017</u>	
	54.694.534.186	Hartalega NGC Sdn Bhd
	45.122.856.528	Hartalega Sdn Bhd
	99.817.390.714	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2018</u>
Pemakaian bahan baku	
Persediaan pada awal tahun	21.497.698.476
Pembelian	95.988.178.352
Biaya Angkut Pembelian	3.347.792.372
Jumlah Bahan Baku Tersedia	120.833.669.200
Persediaan pada akhir tahun	(40.944.210.811)
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	79.889.458.389

	<u>2018</u>
Biaya tidak langsung	
Biaya Upah, Lembur dan Tunjangan	44.766.251.756
Listrik, Air dan Gas	25.131.597.152
Pemeliharaan Aset Tetap	7.094.137.312
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	6.072.914.955
Jamsostek	6.002.527.907
Sparepart	2.356.127.050
Biaya Imbalan Pasca Kerja	1.676.506.974
Penelitian dan Pengembangan	667.508.509
Pembuangan Former Reject	146.391.854
Biaya Pengobatan Karyawan Seragam	38.728.486
Asuransi Pabrik	2.939.000
Biaya Lain lain	-
Jumlah Biaya Tidak Langsung	93.955.630.955
Jumlah Biaya Produksi	173.845.089.344

21. COST OF GOODS SOLD

	<u>2017</u>	
	18.048.819.768	Used Material
	75.658.231.519	Beginning Inventory
	2.437.956.809	Purchase
	96.145.008.096	Freight Expense
	(21.497.698.476)	Total Inventory available for sale
	74.647.309.620	Ending Inventory
		Total of using material
		Indirect cost
		Salaries, wages and Benefits
		Electricity, water and gas
		Fixed asset Maintenance
		Depreciation expense
		Insurance
		Sparepart
		Employee benefit expense
		Research and Development
		Removal Reject former
		Employee Medical
		Uniform
		Factory Insurance
		Others Expenses
		Total indirect cost
		Total production cost

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2018	2017
Persediaan barang setengah jadi		
Awal tahun	9.296.716.016	9.185.120.814
Penambahan	173.845.089.344	153.176.156.129
Akhir tahun	(4.833.815.107)	(9.296.716.016)
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	178.307.990.253	153.064.560.927
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	7.414.573.094	4.346.694.943
Penambahan	178.307.990.253	153.064.560.927
Akhir tahun	(5.486.256.766)	(7.414.573.094)
Barang tersedia untuk dijual	180.236.306.581	149.996.682.776
Persediaan bahan Packing		
Awal tahun	837.080.510	362.451.596
Akhir tahun	(714.126.122)	(837.080.510)
Jumlah persediaan bahan packing	122.954.388	(474.628.914)
Jumlah	180.359.260.969	149.522.053.862

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

<i>Inventory work in progress</i>
<i>Beginning of the year</i>
<i>Additional</i>
<i>Ending of the year</i>
<i>Transfer to</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning of the year</i>
<i>Additional</i>
<i>Ending of the year</i>
Goods available for sale
<i>Packing Inventory</i>
<i>Beginning of the year</i>
<i>Ending of the year</i>
Total of ending packing inventory
Total

Berikut ini merupakan pembelian kepada supplier yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing masing per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

This following are details of purchase to supplier when the amount more than 10% of on the cost of goods sold as of Desember 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017
Alteo Gardanne	22.055.002.660	-
Imerys Minerals Ltd	20.034.417.693	-
Ts Ceramic Japan	22.809.946.746	32.901.366.779
Jumlah	64.899.367.099	32.901.366.779

<i>Alteo Gardanne</i>
<i>Imerys Minerals Ltd</i>
<i>Ts Ceramic Japan</i>
Total

22. BEBAN OPERASIONAL

	2018	2017
a. Beban Penjualan		
Jamuan	2.988.145.262	1.461.208.813
Pengiriman laut	1.806.072.539	1.426.283.627
Perjalanan Dinas	904.893.476	1.069.043.853
Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) impor dan ekspor	916.129.988	876.424.060
Asuransi Ekspor	309.382.428	362.908.124
Pemasaran	193.317.316	228.618.955
Korespondensi	245.568.131	152.480.005
Bea Masuk	134.738.000	10.111.000
Biaya asuransi aktiva tetap	1.694.688	5.897.534
Beban Penjualan	-	36.936.407
Beban penjualan	7.499.941.828	5.629.912.378

22. OPERATIONAL EXPENSES

<i>a. Selling expense</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Ocean Freight Shipping</i>
<i>Travel</i>
<i>Ship freight forwarding import and export</i>
<i>Insurance export</i>
<i>Marketing</i>
<i>Correspondence</i>
<i>Customs</i>
<i>Cost Insurance of Fixed Asset</i>
<i>Sale expense</i>
Selling expense

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

22. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)

	2018	2017	
b. Beban Administrasi dan Umum			<i>b. General and administration expense</i>
Biaya Gaji dan tunjangan	10.201.203.237	7.802.744.092	<i>Salaries and Benefits</i>
Biaya Pembangunan Infrastruktur	3.840.909.091	-	<i>Bridge construction expenses</i>
Bonus	2.442.116.458	-	<i>Bonus</i>
Biaya Jasa Profesional	2.081.897.485	1.633.225.631	<i>Professional service fee</i>
Biaya Pajak dan perijinan	1.886.275.780	1.158.049.959	<i>Taxes and licensing fees</i>
Biaya Penyusutan	1.597.808.350	1.600.984.960	<i>Depreciation expenses</i>
Biaya Administrasi Bank	1.690.035.346	530.403.379	<i>Bank administration expenses</i>
Biaya Perlengkapan Kantor	622.411.682	606.835.711	<i>Office Supplies</i>
Biaya Operasi Kendaraan	554.147.232	659.157.860	<i>Vehicle operation expenses</i>
Biaya Sewa Gudang	365.555.555	563.636.364	<i>Warehouse rent expense</i>
Biaya Catering	374.003.900	426.035.138	<i>Catering fee</i>
Biaya Pemeliharaan Aset Tetap	190.070.583	105.606.564	<i>Fixed assets Maintenance</i>
Biaya Retribusi	171.296.648	120.851.000	<i>Cost Retribution</i>
Biaya Imbalan Kerja - Staff	152.405.634	393.794.049	<i>Staff employee benefit expense</i>
Biaya Pelatihan & Rekrutmen Staff	114.022.932	247.259.016	<i>Cost Training & Recruitment Staff</i>
Biaya Telepon	85.198.784	125.794.415	<i>Telephone expenses</i>
Biaya Belanja	10.852.330	79.006.510	<i>Disbursement expense</i>
Biaya Lain-lain	713.422.949	1.393.575.902	<i>Others</i>
Total Beban Umum dan Administrasi	27.093.633.976	17.446.960.550	Total General and Administrative Expenses

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN – LAIN

23. OTHER INCOME AND EXPENSE

	2018	2017	
Pendapatan Lain			Other income
Pendapatan Selisih Kurs	1.417.082.744	18.693.727	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan Jasa Giro	380.002.541	322.178.100	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	303.894.607	560.946.861	<i>Others income</i>
Jumlah Pendapatan Lain	2.100.979.892	901.818.688	Total Other Income
Beban lain-lain			Other expense
Beban Bunga	1.381.120.112	1.565.570.868	<i>Interest expense</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	29.331.563	-	<i>Allowance for doubtful account</i>
Rugi Penurunan Nilai	-	725.394.866	<i>Impairment Loss</i>
Rugi Selisih Kurs	-	1.013.111.897	<i>Foreign exchange loss</i>
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	196.736.459	<i>Loss of fixed asset sale</i>
Lain-Lain	-	166.271.645	<i>Others</i>
Jumlah Biaya Lain	1.410.451.675	3.667.085.735	Total Other Expense

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Pada 31 Desember 2018 and 2017, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	2018	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	81.905.439.662	47.057.392.499
Pembayaran dividen	(11.400.000.930)	-
Jumlah saham yang beredar	760.000.062	760.000.062
Laba bersih per saham dasar	92,77	61,92

24. EARNING PER SHARE

In December 31, 2018 and 2017, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by fully paid ordinary shares.

*Profit for the year
Attributable to owners
Dividend payment
Number of shares
Earnings per share*

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2018 and 2017, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	IDR	MYR	THB	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Kas	48.632.467	13.565,90	3.741,80	97.685.465	Cash
Bank	3.199.709.831	8.867,25	-	3.230.684.865	Bank
Piutang usaha	3.961.633.275	-	-	3.961.633.275	Trade receivables
Jumlah aset	7.209.975.573	22.433,15	3.741,80	7.290.003.605	Total assets
Utang usaha	2.486.196.260	-	-	2.486.196.260	Trade payables
Jumlah liabilitas	2.486.196.260	-	-	2.486.196.260	Total liabilities

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	IDR	MYR	THB	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Kas	114.373.517	1.675,65	19,50	127.963.715	Cash
Bank	14.632.899.636	14.287,65	-	14.680.553.378	Bank
Piutang usaha	2.155.052.810	-	-	2.155.052.810	Trade receivables
Jumlah aset	16.902.325.963	15.963,30	19,50	16.963.569.903	Total assets
Utang usaha	2.746.476.156	-	-	2.746.476.156	Trade payables
Jumlah liabilitas	2.746.476.156	-	-	2.746.476.156	Total liabilities

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Piutang pihak berelasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Terdiri dari</u>		
Tecable (HK) Co. Limited	-	1.344.312.561
Sutiyoso Bin Risman	-	4.308.694

b. Utang pihak berelasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Terdiri dari</u>		
Berjaya Dynamics Indonesia	-	1.265.454

c. Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi

Pihak yang berelasi / Related parties	Sifat berelasi / Nature of relations	Sifat transaksi / Nature of the transaction
Tecable (HK) Co. Limited	Pemegang Saham/ Shareholder	Related party receivable
PT Berjaya Dynamics Indonesia	Entitas sepengendali/ entities under common control	Trade payable
Sutiyoso Bin Risman	Pemegang Saham/ Shareholder	Related party receivable

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- **Tingkat 1**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Due from related parties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Consists of :</u>		
Tecable (HK) Co. Limited	-	1.344.312.561
Sutiyoso Bin Risman	-	4.308.694

b. Due from related parties account payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Terdiri dari</u>		
Berjaya Dynamics Indonesia	-	1.265.454

c. Nature of transactions and related parties

Pihak yang berelasi / Related parties	Sifat berelasi / Nature of relations	Sifat transaksi / Nature of the transaction
Tecable (HK) Co. Limited	Pemegang Saham/ Shareholder	Related party receivable
PT Berjaya Dynamics Indonesia	Entitas sepengendali/ entities under common control	Trade payable
Sutiyoso Bin Risman	Pemegang Saham/ Shareholder	Related party receivable

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (*willing parties*) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Level 1**
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- **Level 2**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value can not be observed directly or indirectly.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or vice versa, are presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be measured reliably.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because not have a fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2018	2017
Aset keuangan		
Kas dan bank	5.426.961.713	17.942.003.268
Piutang usaha	63.816.431.603	57.022.227.196
Piutang lain-lain	75.251.322	3.389.415.596
Jumlah	69.318.644.638	78.353.646.060
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	12.406.833.948	15.341.066.275
Utang lain-lain	4.412.039.704	83.246.812
Utang bank	44.586.999.000	26.283.553.536
Utang sewa beli	-	94.980.000
Jumlah	61.405.872.652	41.802.846.623

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

	2018	2017
Aset keuangan		
Kas dan bank	5.426.961.713	17.942.003.268
Piutang usaha	63.816.431.603	57.022.227.196
Piutang lain-lain	75.251.322	3.389.415.596
Jumlah	69.318.644.638	78.353.646.060
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	12.406.833.948	15.341.066.275
Utang lain-lain	4.412.039.704	83.246.812
Utang bank	44.586.999.000	26.283.553.536
Utang sewa beli	-	94.980.000
Jumlah	61.405.872.652	41.802.846.623

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The following table presents the carrying value of financial assets and liabilities:

Financial Assets

Cash and banks

Trade receivables

Other receivables

Total

Financial liabilities

Trade payables

Other payables

Bank loan

Hire purchase payable

Total

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

Financial Assets

Cash and banks

Trade receivables

Other receivables

Total

Financial liabilities

Trade payables

Other payables

Bank loan

Hire purchase payable

Total

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

		31 Desember 2018/ December 31, 2018			
		Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank		44.586.999.000	-	44.586.999.000	Bank loan
Jumlah		44.586.999.000	-	44.586.999.000	Total
		31 Desember 2017/ December 31, 2017			
		Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank		26.283.553.536	-	26.283.553.536	Bank loan
Utang sewa beli		94.980.000	-	94.980.000	Hire purchase payable
Jumlah		26.378.533.536	-	26.378.533.536	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp222.934.995 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- b. Factors and Financial Risk Management policy

Interest rate risk

Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy hedge the risk of interest rate on December 31, 2018 and 2017.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the level of interest rates prevailing in the market by obtaining the loan interest rate is most beneficial.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On December 31, 2018 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the period ended lower or higher by Rp222,934,995 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha, dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Dollar AS sebagai berikut:

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			
Kas dan bank			
Rupiah	3.358,36	48,632,468	Cash and banks Indonesian Rupiah
Ringgit	13.565,90	47,388,328	Malaysian Ringgit
Baht	3.741,80	1,664,670	Thailand Baht
Piutang usaha			
Rupiah	273.575	3.961.633.275	Trade receivables Indonesian Rupiah
	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Liabilitas			
Utang usaha			
Rupiah Indonesia	171.687	2.486.196.261	Trade payables Indonesian Rupiah

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 15 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp14.123, Rp450,38, dan Rp3.486,81, untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Baht dan 1 Ringgit, aset neto perusahaan akan menurun sebesar Rp1.509.014.149.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Foreign currency risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables, from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on December 31, 2018 and 2017.

On December 31, 2018, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies on the date of December 31, 2018 are shown using the exchange rate which is displayed using the exchange rate published by Bank Indonesia on March 15, 2019 (the date of completion of financial statements), which Rp14,123, Rp450.38 and Rp3,486.81 for each 1 Dollar, 1 Baht and 1 Ringgit, the net assets of the company will increase by Rp1,509,014,149.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	25.352.543.949	33.795.326.334	4.668.561.320	63.816.431.603	Trade Receivables	
Piutang lain-lain	75.251.322	-	-	75.251.322	Other receivables	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ Total
Piutang Usaha	25.352.543.949	32.119.800.396	1.675.525.938	-	4.668.561.320	63.816.431.603
Piutang lain-lain	75.251.322	-	-	-	-	75.251.322

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no concentrations of credit risk significantly.

The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as of December 31, 2018:

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations in quite a long time so it can not resolve the short-term debt and long-term maturities.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2018:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ Carrying value in December 31, 2018	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang usaha	12.406.833.948	12.406.833.948	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.412.039.704	4.412.039.704	-	Other payables
Utang bank	44.586.999.000	44.586.999.000	-	Bank loan
Jumlah	61.405.872.652	61.405.872.652	-	Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 16,47% dan 5,01%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Jumlah utang			Total bank loan
Bank	44.586.999.000	26.283.553.536	loan
Dikurangi kas dan bank	5.426.961.713	17.942.003.268	Less: cash and bank
Pinjaman dan utang bersih	39.160.037.287	8.341.550.268	Other Loan and net account payable
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	16,47%	5,01%	Other Loan and net account payable to equity ratio

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Credit risk (Continued)

In managing liquidity risk, monitor management and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2018:

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2018 and 2017 respectively by 16.47% and 5.01 %.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2018 and 2017 were as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI NON KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2018	2017
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke Aset Tetap		
Mesin	2.621.309.567	-
Peralatan pabrik	364.840.000	-
Aset dalam penyelesaian	(2.986.149.567)	-
Rugi Penjualan aset tetap	-	196.736.458
Pembelian aset tetap secara kredit	-	94.980.000

28. NON CASH TRANSACTION

Activities that do not affect cash flow:

Reclassification of construction in progress to Fixed assets
Machine
Plant equipment
Construction in progress
Loss of fixed asset sales
Purchase fixed asset on credit

29. PERJANJIAN PENTING

a. Hartalega NGC SDN BHD

Perjanjian dengan customer terbesar entitas induk salah satunya berasal dari Hartalega NGC SDN BHD. Perjanjian didasari dari Purchase Order, dengan rincian purchase order per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Hartalega NGC SDN BHD

Agreement with the one of the largest customer of the parent entity comes from Hartalega NGC SDN BHD. Agreement is based on the Purchase Order, with details of the purchase order per December 31, 2018 as follows :

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
January 5, 2018	MDI-NGC 003/I/2018	HNPUR0024965-1, HNPUR0024854-1, HNPUR0026858-2, HNPUR0026860-1	\$150.422,40
January 8, 2018	MDI-NGC 004/I/2018	HNPUR0023297-1, HNPUR0024855-1, HNPUR0026161-1	\$149.428,80
January 11, 2018	MDI-NGC 005/I/2018	HNPUR0024965-1, HNPUR0026858-2, HNPUR0026860-1	\$76.636,80
January 16, 2018	MDI-NGC 009 A&B/I/2018	HNPUR0024965-1, HNPUR0026858-2, HNPUR0026860-1, HNPUR0028370-1, HNPUR0026161-1, HNPUR0030211-1	\$146.966,40
January 19, 2018	MDI-NGC 012/I/2018	HNPUR0028370-1, HNPUR0026860-1	\$72.676,80
January 24, 2018	MDI-NGC 020/I/2018	HNPUR0026161-1, HNPUR0030211-1	\$79.732,80
January 29, 2018	MDI-NGC 023/I/2018	HNPUR0026161-1, HNPUR00024855-1, HNPUR0023153-1	\$65.808,00
January 31, 2018	MDI-NGC 025/I/2018	HNPUR0026857-1, HNPUR0028370-1, HNPUR0026860-1, HNPUR0030201-1	\$53.208,00
January 31, 2018	MDI-NGC 027/I/2018	HNPUR0026161-1, HNPUR0030211-1	\$64.656,00
February 6, 2018	MDI-NGC 031/II/2018	HNPUR0026860-1, HNPUR0028370-1, HNPUR0030201-1, HNPUR0030204-1	\$74.289,60
February 9, 2018	MDI-NGC 034/II/2018	HNPUR0028370-1, HNPUR0026860-1, HNPUR0030201-1, HNPUR0030966-1, HNPUR0030204-1	\$76.924,80
February 23, 2018	MDI-NGC 039 A,B &C/II/2018	HNPUR0028370-1, HNPUR0030211-1, HNPUR0028371-1	\$226.152,00
February 27, 2018	MDI-NGC 045/II/2018	HNPUR0026161-1, HNPUR0030211-1, HNPUR0030210-1	\$77.169,60
February 28, 2018	MDI-NGC 047/II/2018	HNPUR0030211-1, HNPUR0030210-1	\$107.971,20

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Hartalega NGC SDN BHD (lanjutan)

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
February 28, 2018	MDI-NGC 048/II/2018	HNPUR0030211-1, HNPUR0030210-1	\$71.776,80
February 28, 2018	MDI-NGC 050/II/2018	HNPUR0028370-1, HNPUR0030201-1	\$29.376,00
March 8, 2018	MDI-NGC 052/III/2018	HNPUR0030204-1, HNPUR0031760-1	\$71.596,80
March 9, 2018	MDI-NGC 054/III/2018	HNPUR0026858-2, HNPUR0026190-1, HNPUR0028370-1, HNPUR0030201-1, HNPUR0030966-1	\$76.636,80
March 13, 2018	MDI-NGC 058 A&B/III/2018	HNPUR0030211-1, HNPUR0030210-1, HNPUR0031366-1, HNPUR0030204-1, HNPUR0033550-1	\$149.846,40
March 16, 2018	MDI-NGC 060/III/2018	HNPUR0030966-1, HNPUR0026190-1, HNPUR0028370-1, HNPUR0030201-1, HNPUR0034262-1	\$79.444,80
March 23, 2018	MDI-NGC 061/III/2018	HNPUR0030204-1, HNPUR0033550-1	\$72.460,80
March 23, 2018	MDI-NGC 065 A&B/III/2018	HNPUR0030211-1, HNPUR0030210-1, HNPUR0031366-1, HNPUR0030204-1, HNPUR0033550-1	\$136.108,80
March 27, 2018	MDI-NGC 068/III/2018	HNPUR0030210-1, HNPUR0031366-1	\$110.721,60
March 29, 2018	MDI-NGC 073/III/2018	HNPUR0026190-1, HNPUR0030201-1, HNPUR0030966-1	\$54.201,60
April 5, 2018	MDI-NGC 076 A&B/IV/2018	HNPUR0031366-1, HNPUR0030204-1, HNPUR0031760-1	\$111.974,40
April 6, 2018	MDI-NGC 077/IV/2018	HNPUR0030204-1, HNPUR0031760-1, HNPUR0033550-1, HNPUR0031366-1,	\$74.116,80
April 10, 2018	MDI-NGC 079 A&B/IV/2018	HNPUR0030210-1, HNPUR0031366-1, HNPUR0026190-1, HNPUR0030201-1, HNPUR0030966-1	\$147.801,60
April 13, 2018	MDI-NGC 082/IV/2018	HNPUR0030204-1, HNPUR0031760-1, HNPUR0033550-1	\$66.873,60
April 17, 2018	MDI-NGC 086/IV/2018	HNPUR0030210-1, HNPUR0031366-1, HNPUR0032639-1	\$76.089,60
April 20, 2018	MDI-NGC 089/IV/2018	HNPUR0030201-1, HNPUR0030966-1	\$75.009,60
April 26, 2018	MDI-NGC 093/IV/2018	HNPUR0031366-1, HNPUR0032639-1	\$73.814,40
April 27, 2018	MDI-NGC 096/IV/2018	HNPUR0030201-1, HNPUR0030966-1	\$70.560,00
April 30, 2018	MDI-NGC 103/IV/2018	HNPUR0031760-1	\$72.316,80
May 3, 2018	MDI-NGC 104/V/2018	HNPUR0030966-1, HNPUR0032303-1	\$74.620,80
May 8, 2018	MDI-NGC 106/V/2018	HNPUR0031366-1, HNPUR0032639-1, HNPUR0034664-1	\$69.969,60
May 11, 2018	MDI-NGC 108/V/2018	HNPUR0033550-1, HNPUR0031760-1	\$74.476,80
May 15, 2018	MDI-NGC 114/V/2018	HNPUR0030966-1, HNPUR0032303-1	\$73.094,40

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Hartalega NGC SDN BHD (continued)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Hartalega NGC SDN BHD (lanjutan)

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
May 17, 2018	MDI-NGC 116/V/2018	HNPUR0031366-1, HNPUR0032639-1, HNPUR0034664-1	\$75.412,80
May 22, 2018	MDI-NGC 123/V/2018	HNPUR0032639-1, HNPUR0034664-1	\$78.076,80
May 25, 2018	MDI-NGC 126/V/2018	HNPUR0032639-1, HNPUR0034664-1	\$64.656,00
May 28, 2018	MDI-NGC 129 A&B/V/2018	HNPUR0026190-1, HNPUR0030966-1, HNPUR0032303-1, HNPUR0035810-1, HNPUR0031760-1, HNPUR0033550-1	\$150.566,40
May 31, 2018	MDI-NGC 131 A&B/V/2018	HNPUR0032639-1, HNPUR0034664-1, HNPUR0033550-1, HNPUR0034262-1	\$139.694,40
June 6, 2018	MDI-NGC 134/VI/2018	HNPUR0030966-1, HNPUR0032303-1	\$77.025,60
June 7, 2018	MDI-NGC 135 A&B/VI/2018	HNPUR0032639-1, HNPUR0034664-1, HNPUR0035967-1, HNPUR0032303-1, HNPUR0035810-1, HNPUR0037367-1	\$146.606,40
June 21, 2018	MDI-NGC 139 A,B&C/VI/2018	HNPUR0034664-1, HNPUR0035967-1, HNPUR0032303-1, HNPUR0034240-1, HNPUR0037367-1, HNPUR0033550-1, HNPUR0034262-1	\$255.585,60
June 26, 2018	MDI-NGC 140 A&B/VI/2018	HNPUR0033550-1, HNPUR0034262-1, HNPUR0032639-1, HNPUR0034664-1, HNPUR0035967-1	\$100.900,80
June 28, 2018	MDI-NGC 146/VI/2018	HNPUR0034262-1, HNPUR0035413-1	\$126.892,80
June 29, 2018	MDI-NGC 149 A&B/VI/2018	HNPUR0034664-1, HNPUR0035967-1, HNPUR0034262-1, HNPUR0035413-1	\$102.456,00
July 5, 2018	MDI-NGC 153/VII/2018	HNPUR0034664-1, HNPUR0035967-1, HNPUR0037931-1	\$75.196,80
July 6, 2018	MDI-NGC 154/VII/2018	HNPUR0034664-1, HNPUR0035967-1, HNPUR0037931-1	\$70.315,20
July 10, 2018	MDI-NGC 156 A&B/VII/2018	HNPUR0034664-1, HNPUR0035967-1, HNPUR0034262-1, HNPUR0035413-1	\$146.001,60
July 17, 2018	MDI-NGC 161 A&B/VII/2018	HNPUR0035967-1, HNPUR0032303-1, HNPUR0034240-1, HNPUR0035810-1	\$145.353,60
July 25, 2018	MDI-NGC 166 A&B/VII/2018	HNPUR0032303-1, HNPUR0034240-1, HNPUR0034262-1, HNPUR0035413-1	\$227.419,20
July 27, 2018	MDI-NGC 170 A&B/VII/2018	HNPUR0035967-1, HNPUR0037931-1, HNPUR0034262-1, HNPUR0035413-1	\$92.836,80
July 31, 2018	MDI-NGC 175/VII/2018	HNPUR0034240-1, HNPUR0035810-1, HNPUR0037367-1	\$75.196,80
July 31, 2018	MDI-NGC 177/VII/2018	HNPUR0035413-1	\$75.052,80
August 6, 2018	MDI-NGC 180 A&B/VIII/18	HNPUR0035967-1, HNPUR0037931-1, HNPUR0035810-1, HNPUR0037367-1	\$148.377,60

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Hartalega NGC SDN BHD (continued)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Hartalega NGC SDN BHD (lanjutan)

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
August 9, 2018	MDI-NGC 182/VIII/2018	HNPUR0035967-1, HNPUR0037931-1	\$75.628,80
August 16, 2018	MDI-NGC 186 A&B/VIII/2018	HNPUR0037931-1, HNPUR0035810-1, HNPUR0037367-1	\$149.558,40
August 21, 2018	MDI-NGC 191/VIII/2018	HNPUR0035413-1, HNPUR0037368-1	\$73.756,80
August 23, 2018	MDI-NGC 192/VIII/2018	HNPUR0035967-1, HNPUR0037931-1	\$74.404,80
August 24, 2018	MDI-NGC 193/VIII/2018	HNPUR0037368-1	\$29.376,00
August 28, 2018	MDI-NGC 198/VIII/2018	HNPUR0035413-1, HNPUR0037368-1	\$68.529,60
August 29, 2018	MDI-NGC 201/VIII/2018	HNPUR0032303-1, HNPUR0035810-1, HNPUR0037367-1	\$59.616,00
August 29, 2018	MDI-NGC 202/VIII/2018	HNPUR0035413-1, HNPUR0037368-1	\$75.628,80
September 3, 2018	MDI-NGC 203/IX/2018	HNPUR0037368-1	\$75.340,80
September 6, 2018	MDI-NGC 204 A&B/IX/2018	HNPUR0037931-1, HNPUR0039596-1, HNPUR0037367-1, HNPUR0039594-1	\$181.454,40
September 12, 2018	MDI-NGC 206/IX/2018	HNPUR0037931-1, HNPUR0039596-1	\$74.649,60
September 15, 2018	MDI-NGC 210/IX/2018	HNPUR0037368-1	\$32.832,00
September 20, 2018	MDI-NGC 211 A&B/IX/2018	HNPUR0039596-1 ; HNPUR0037368-1; HNPUR0039595-1	\$153.216,00
September 22, 2018	MDI-NGC 217/IX/2018	HNPUR0039596-1	\$72.316,80
September 27, 2018	MDI-NGC 219/IX/2018	HNPUR0037367-1 ; HNPUR0039594-1 ; HNPUR0040476-1 ; HNPUR0042180-1	\$227.923,20
September 28, 2018	MDI-NGC 222/IX/2018	HNPUR0039595-1 ; HNPUR0040471-1	\$76.996,80
October 5, 2018	MDI-NGC 223 A&B/X/2018	HNPUR0039596-1 ; HNPUR0041002-1 ; HNPUR0039594-1	\$59.356,80
October 9, 2018	MDI-NGC 226/X/2018	HNPUR0039594-1; HNPUR0040476-1	\$79.156,80
October 11, 2018	MDI-NGC 227/X/2018	HNPUR0039596-1 ; HNPUR0041002-1 ; HNPUR0035967-1 ; HNPUR0045824-1	\$61.876,80
October 11, 2018	MDI-NGC 228 A&B/X/2018	HNPUR0041002-1 ; HNPUR0039594-1 ; HNPUR0040476-1	\$157.248,00
October 17, 2018	MDI-NGC 230/X/2018	HNPUR0040476-1 ; HNPUR0042180-1	\$76.420,80
October 18, 2018	MDI-NGC 231/X/2018	HNPUR0041002-1	\$72.316,80
October 22, 2018	MDI-NGC 235/X/2018	HNPUR0041002-1	\$72.964,80
October 26, 2018	MDI-NGC 238 A&B/X/2018	HNPUR0040476-1 ; HNPUR0035413-1 ; HNPUR0039595-1 ; HNPUR0040471-1	\$151.358,40
October 31, 2018	MDI-NGC 243/X/2018	HNPUR0041002-1 ; HNPUR0043501-1	\$59.702,40

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Hartalega NGC SDN BHD (continued)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Hartalega NGC SDN BHD (lanjutan)

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
October 31, 2018	MDI-NGC 246/X/2018	HNPUR0040471-1 ; HNPUR0042178-1 ; HNPUR0042179-1	\$75.556,80
November 6, 2018	MDI-NGC 248/XI/2018	HNPUR0040476-1 ; HNPUR0042180-1	\$72.316,80
November 15, 2018	MDI-NGC 251 A&B/XI/2018	HNPUR0042180-1 ; HNPUR0046073-1 ; HNPUR0040471-1 ; HNPUR0042178-1 ; HNPUR0042179-1	\$147.182,40
November 15, 2018	MDI-NGC 252/XI/2018	HNPUR0041002-1 ; HNPUR0043501-1	\$73.756,80
November 19, 2018	MDI-NGC 256/XI/2018	HNPUR0040471-1 ; HNPUR0042178-1 ; HNPUR0042179-1	\$77.529,60
November 26, 2018	MDI-NGC 258 A&B/XI/2018	HNPUR0042180-1 ; HNPUR0046073-1 ; HNPUR0043501-1	\$106.732,80
November 29, 2018	MDI-NGC 260 A&B/XI/2018	HNPUR0043501-1 ; HNPUR0046912-1 ; HNPUR0042178-1 ; HNPUR0042179-1	\$149.486,40
November 29, 2018	MDI-NGC 262 A&B/XI/2018	HNPUR0043501-1 ; HNPUR0042180-1 ; HNPUR0046073-1	\$132.494,40
November 30, 2018	MDI-NGC 264/XI/2018	HNPUR0042178-1 ; HNPUR0042179-1 ; HNPUR0045412-1	\$70.228,80
November 30, 2018	MDI-NGC 268/XI/2018	HNPUR0045823-1	\$74.476,80
December 6, 2018	MDI-NGC 269/XII/2018	HNPUR0045823-1	\$112.348,80
December 8, 2018	MDI-NGC 272/XII/2018	HNPUR0043501-1 ; HNPUR0045413-1	\$149.961,60
December 13, 2018	MDI-NGC 274/XII/2018	HNPUR0045823-1	\$71.870,40
December 13, 2018	MDI-NGC 275/XII/2018	HNPUR0045823-1 ; HNPUR0045824-1	\$33.696,00
December 18, 2018	MDI-NGC 279/XII/2018	HNPUR0045412-1	\$65.678,40
December 26, 2018	MDI-NGC 285 A&B/XII/2018	HNPUR0045413-1 ; HNPUR0042179-1 ; HNPUR0045412-1	\$149.457,60
December 31, 2018	MDI-NGC 288 A&B/XII/2018	HNPUR0045413-1 ; HNPUR0046912-1 ; HNPUR0045824-1	\$146.937,60

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Hartalega NGC SDN BHD (continued)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Hartalega SDN BHD

b. Hartalega SDN BHD

Perjanjian dengan customer terbesar entitas induk salah satunya berasal dari Hartalega SDN BHD. Perjanjian didasari dari *Purchase Order*, dengan rincian *purchase order* per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Agreement with the one of the largest customer of the parent entity comes from Hartalega SDN BHD. Agreement is based on the Purchase Order, with details of the purchase order per December 31, 2018 as follows :

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
January 3, 2018	MDI-HN 001/I/2018	PO173624-1, PO168853-1, PO171688-1, PO174987-1, PO180866-1	\$198.763,20
January 12, 2018	MDI-HN 006/I/2018	PO180866-1, PO173624-1, PO174987-1	\$70.617,60
January 16, 2018	MDI-HN 010/I/2018	PO174987-1, PO181564-1, PO173624-1	\$77.472,00
January 18, 2018	MDI-HN 011/I/2018	PO180866-1, PO181564-1, PO173624-1, PO174987-1	\$140.731,20
January 23, 2018	MDI-HN 017/I/2018	PO174987-1, PO181564-1, PO173624-1	\$70.272,00
January 24, 2018	MDI-HN 018/I/2018	PO174987-1, PO181969-1, PO181564-1, PO173624-1, PO180872-1	\$70.099,20
January 26, 2018	MDI-HN 021/I/2018	PO181564-1, PO173624-1, PO180872-1	\$63.864,00
January 31, 2018	MDI-HN 024/I/2018	PO174987-1, PO181564-1, PO173624-1	\$27.648,00
January 31, 2018	MDI-HN 026/I/2018	PO174987-1, PO181564-1, PO173624-1	\$65.592,00
February 6, 2018	MDI-HN 030/II/2018	PO174987-1, PO181969-1, PO181564-1, PO173624-1	\$73.036,80
February 9, 2018	MDI-HN 033/II/2018	PO174987-1, PO181969-1, PO181564-1, PO173624-1	\$69.940,80
February 23, 2018	MDI-HN 038/II/2018	PO174987-1, PO181969-1, PO181564-1, PO182362-1	\$188.769,60
February 27, 2018	MDI-HN 044/II/2018	PO174987-1, PO181969-1	\$73.756,80
February 28, 2018	MDI-HN 046/II/2018	PO174987-1	\$148.924,80
March 6, 2018	MDI-HN 049/II/2018	PO174987-1	
March 9, 2018	MDI-HN 053/III/2018	PO184247-1, PO174987-1, PO184731-1, PO181969-1, PO182728-1	\$30.168,00
March 13, 2018	MDI-HN 057/III/2018	PO174987-1, PO182728-1	\$71.049,60
March 23, 2018	MDI-HN 064/III/2018	PO181564-1, PO184731-1, PO182728-1	\$29.808,00
March 29, 2018	MDI-HN 070/III/2018	PO184731-1, PO184329-1, PO185199-1, PO185723-1	\$65.232,00
March 29, 2018	MDI-HN 072/III/2018	PO184329-1	\$75.520,80
April 9, 2018	MDI-HN 078/IV/2018	PO184731-1, PO184329-1	\$75.009,60
April 13, 2018	MDI-HN 081/IV/2018	PO184731-1, PO184329-1	\$72.259,20
April 17, 2018	MDI-HN 085/IV/2018	PO174987-1, PO184731-1, PO182728-1	\$75.945,60
April 24, 2018	MDI-HN 091/IV/2018	PO184731-1, PO182728-1, PO184732-1, PO182900-1	\$64.051,20
April 26, 2018	MDI-HN 095/IV/2018	PO174987-1, PO184731-1, PO182728-1, PO184732-1	\$25.430,40
April 30, 2018	MDI-HN 102/IV/2018	PO184731-1, PO182728-1, PO184732-1	\$68.918,40
May 4, 2018	MDI-HN 105/V/2018	PO184731-1, PO182728-1, PO184732-1	\$26.812,80
May 11, 2018	MDI-HN 107/V/2018	PO186712-1, PO170484-1, PO184731-1, PO174987-1, PO180576-1	\$74.520,00
May 17, 2018	MDI-HN 115/V/2018	PO184731-1, PO187988-1, PO186712-1	\$76.651,20
May 18, 2018	MDI-HN 119/V/2018	PO187988-1, PO188064-1, PO186712-1	\$74.376,00
May 24, 2018	MDI-HN 125/V/2018	PO174987-1, PO184731-1, PO188064-1, PO186712-1, PO188430-1	\$70.228,80
June 21, 2018	MDI-HN 137/VI/2018	PO188064-1, PO188206-1, PO188430-1, PO189056-1	\$77.961,60
June 21, 2018	MDI-HN 141/VI/2018	PO188206-1, PO188913-2, PO189056-1	\$72.316,80
June 26, 2018	MDI-HN 145/VI/2018	PO188913-2, PO189056-1, PO188341-1	\$76.348,80

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Hartalega SDN BHD (Lanjutan)

b. Hartalega SDN BHD (Continued)

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
June 29, 2018	MDI-HN 148/VI/2018	PO189056-1, PO188341-1	\$74.404,80
July 4, 2018	MDI-HN 150/VII/2018	PO189056-1, PO188341-1	\$73.872,00
July 12, 2018	MDI-HN 157/VII/2018	PO189056-1, PO190402-1, PO188341-1, PO189757-1, PO180872-1	\$73.411,20
July 20, 2018	MDI-HN 164/VII/2018	PO190402-1, PO188341-1, PO189757-1, PO180872-1, PO180576-1, PO182903-1, PO189910-1, PO190003-1	\$73.324,80
July 27, 2018	MDI-HN 171/VII/2018	PO190402-1, PO189757-1, PO182728-1, PO180576-1, PO182903-1, PO189918-1	\$73.900,80
August 3, 2018	MDI-HN 179/VIII/2018	PO189757-1, PO189918-1	\$74.908,80
August 6, 2018	MDI-HN 181/VIII/2018	PO190711-1, PO189757-1, PO189918-1	\$30.585,60
August 9, 2018	MDI-HN 183/VIII/2018	PO189757-1, PO189918-1	\$69.796,80
August 21, 2018	MDI-HN 190/VIII/2018	PO190711-1, PO182903-1, PO189757-1	\$71.553,60
August 29, 2018	MDI-HN 199/VIII/2018	PO190711-1, PO182903-1, PO189757-1	\$44.928,00
September 21, 2018	MDI-HN 212/IX/2018	PO189757-1	\$68.284,80
September 27, 2018	MDI-HN 218/IX/2018	PO189757-1	\$31.334,40
October 17, 2018	MDI-HN 229/X/2018	PO193114-1 ; PO184731-1 ; PO192556-1	\$69.840,00
October 26, 2018	MDI-HN 237/X/2018	PO184731-1 ; PO190402-1 ; PO192556-1 ; PO193115-1	\$51.220,80
October 31, 2018	MDI-HN 245/X/2018	PO192556-1 ; PO193115-1	\$58.795,20
November 8, 2018	MDI-HN 249/XI/2018	PO193888-1 ; PO193115-1	\$72.316,80
November 15, 2018	MDI-HN 253/XI/2018	PO193888-1 ; PO193115-1	\$74.304,00
November 30, 2018	MDI-HN 265/XI/2018	PO172132-1 ; PO180872-1 ; PO193888-1 ; PO190711-1 ; PO193115-1 ; PO195978-1	\$50.832,00
December 13, 2018	MDI-HN 273/XII/2018	PO193888-1 ; PO193115-1 ; PO195978-1 ; PO195613-1	\$69.235,20
December 18, 2018	MDI-HN 278/XII/2018	PO193115-1 ; PO195978-1	\$74.073,60
December 31, 2018	MDI-HN 289/XII/2018	PO196848-1 ; PO195978-1	\$51.984,00

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

30. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa yang membahas rencana manajemen untuk pelaksanaan *stock split*. Berdasarkan hasil RUPSLB Tersebut, Pemegang saham menyetujui pelaksanaan *Stock Split* yang diajukan oleh manajemen. Hal tersebut juga telah diketahui dan disetujui PT bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan surat persetujuannya No.S-00452/BEI.PPI/01-2019 tanggal 25 Januari 2019.

On December 27, 2018, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which discussed the management plan for the implementation of the stock split. Based on the results of the meeting, the shareholders approved the implementation of the Stock Split submitted by management. It has also been known and approved by the Indonesia Stock Exchange (BEI) in accordance with its approval letter No. S-00452 / BEI.PPI / 01-2019 dated January 25, 2019.

Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 11 Februari 2019, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *Stock Split* menjadi sebagai berikut:

Therefore, starting February 11, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the implementation of the Split Stock are as follows:

Efek/Stock	Sebelum/Before Stock Split		Setelah/After Stock Split	
	Jumlah/Amount	Nilai Nominal/ Nominal Value	Jumlah/Amount	Nilai Nominal/ Nominal Value
Saham/Share	760.000.062	Rp100,-	3.800.000.310	Rp20,-

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2019.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on March 15, 2019.